

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA SANGKIR INDAH KECAMATAN PAGARAN
TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)
Pada Fakultas Dakwah Dan Komunilasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau

Oleh:

Tri Tiara Sari

NIM: 11940122319

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Skripsi milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SANGKIR INDAH KECAMATAN PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU”** yang ditulis oleh :

Nama : Tri Tiara Sari
 NIM : 11940122319
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Hari / Tanggal : Rabu / 24 Mei 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 05 Juni 2023

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau




Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/ Penguji I


Dr. Titi Antin, M.Si
 NIP : 19700301 199903 2 002


Sekretaris/ Penguji II


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
 NIP : 19680513 200501 1 009

Penguji III


Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd
 NIK : 130 311 014

Penguji IV


Muhammad Soim, M.A
 NIK : 130 417 084

1. Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Tri Tiara Sari

Nim : 11940122319

Judul Skripsi : Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

H. Darusman, M.Ag
NIP: 197008131997031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Anfin, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN SUSKA RIAU

Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Tri Tiara Sari
NIM : 11940122319
Judul : Implementasi Program Pemberdayaan kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 16 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

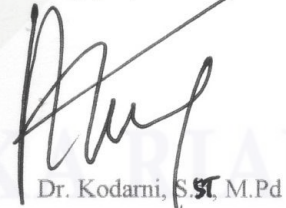
Penguji I,



Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 002

Penguji II,



Dr. Kodarni, S.St, M.Pd

NIP. 130 311 014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 27 Februari 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap

Saudara:

Nama : Tri Tiara Sari

NIM : 11940122319

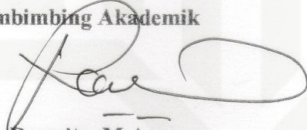
Judul Skripsi : **Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu**

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah. Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :

Pembimbing Akademik


 Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Mengetahui :

Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,


 Dr. Titi Antin, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 3 April 2023

No
Hal

: Nota Dinas
: **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Tri Tiara Sari NIM: 11940122319** dengan judul **"Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

H. Darusman, M.Ag
NIP: 197008131997031001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dan istimewa dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua ayahanda tercinta Irwanto dan ibunda tersayang Suyani serta keluarga besar.

Untuk kedua orang tuaku tercinta. Maaf untuk setiap kalimat yang pernah ku bentak. Maaf untuk setiap tindakan yang mengecewakan. Maaf untuk hal-hal yang belum mampu ku usahakan serta belum mampu membanggakan.

Ayah Ibu terimakasih, atas keinginanku yang selalu terakbul. Atas setiap cinta dan kasih sayang yang tak pernah usai. Atas setiap doa yang selalu dilangitkan. Sehat selalu ya, aku menyayangimu

Ibu, love you more. Terimakasih telah menerimaku dirahimu. Terimakasih telah mengajarkan aku hidup. Terimakasih untuk rasa sabar menghadapiku serta peluh hangat yang selalu diberikan.

Ayah, cinta pertamaku. Lelaki terhebat utukku. Terimakasih sudah sekuat itu bahumu. Terimakasih atas pengorbanan dan perjuanganmu yang diberikan untuk kebahagiaanku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Cara berpikirmu sekarang akan menentukan masa depanmu nanti sebab tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa. Masa depan dan kisah cintamu tidak bisa berjalan beriringan. Cintamu boleh gagal, tetapi studi dan karirmu harus sukses. Karena sukses akan mendatangkan cinta yang berkelas dan berkualitas”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Tri Tiara Sari

NIM : 11940122319

Judul : Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang dalam implementasinya terdapat beberapa permasalahan seperti masyarakat belum menyadari tentang pentingnya program PKK yang mencakup seluruh aspek kehidupan dengan tujuan mensejahterakan masyarakat. Penulis ingin meneliti mengenai bagaimana Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisa implementasi dari program PKK di bidang kesehatan. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 5 orang. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mengukur keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data. Penelitian ini diambil berdasarkan model implementasi yang dikemukakan oleh George Edward III yaitu komunikasi, sumber daya, sikap/disposisi, struktur birokrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam bidang kesehatan sudah terimplementasi yaitu berupa posyandu, sosialisasi peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, sosialisasi kesehatan ibu dan anak, serta penyuluhan mengenai stunting. Dalam program kesehatan dapat dilihat bahwa proses komunikasi yaitu para tim penggerak PKK dalam penyampaian komunikasi dapat dipahami, sumber daya yaitu masih belum mencukupi, sikap/disposisi yaitu pengangkatan tim penggerak PKK tidak memiliki kriteria serta tidak ada insetif, struktur birokrasi yaitu kegiatan dilaksanakan berdasarkan SOP.

Kata Kunci : Implementasi, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, Kesejahteraan Masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Tri Tiara Sari

NIM : 11940122319

Title :Implementation of the Family Welfare Empowerment Program (PKK) in Improving the Welfare of the Community of Sangkir Indah Village, Pagaran Tapah Darussalam District, Rokan Hulu Regency

The background of this research is the Family Welfare Empowerment Program (PKK), which in its implementation there are several problems, such as the community is not yet aware of the importance of the PKK program which covers all aspects of life with the aim of making the community prosperous. The author wants to examine how the Implementation of the Family Welfare Empowerment Program (PKK) in Improving Community Welfare. The purpose of this research is to find out and analyze the implementation of the PKK program in the health sector. The research used was descriptive qualitative research with 5 informants. Data were collected by observation, interview and documentation methods. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion. To measure the validity of the data is done by triangulation of data sources. This research was taken based on the implementation model put forward by George Edward III, namely communication, resources, attitude/disposition, bureaucratic structure. The results of this study indicate that the Implementation of the Family Welfare Empowerment Program (PKK) in Improving Community Welfare in the health sector has been implemented, namely in the form of posyandu, socialization on improving clean and healthy living behavior, socialization on maternal and child health, as well as counseling on stunting. In the health program, it can be seen that the communication process, namely the PKK mobilization team in delivering communication can be understood, the resources are still insufficient, the attitude/disposition, namely the appointment of the PKK mobilizing team does not have criteria and there are no incentives, the bureaucratic structure, namely activities carried out based on SOP.

Keywords: Implementation, Family Welfare Empowerment (PKK), Community Welfare

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'aalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan karunia-Nya berupa kesehatan, kesempatan serta pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”**. Sebagai salah satu bagian dari syarat guna memperoleh Gelar Strata Satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunilasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang seluruh perilakunya patut untuk diteladani dan seluruh perkataanya adalah kebenaran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak baik itu bantuan dan dukungan secara moril maupun materil. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua yaitu ayahanda tercinta Irwanto dan ibunda tersayang Suyani yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam mendukung penulis atas kasih sayang dan doanya yang selalu diberikan tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan kali ini, penulis juga ingin mengucapkan dengan penuh rasa hormat, ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati M.Ag, Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag
3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Ibu Yefni, M.Si, selaku sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Rosmita, M.Ag sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, arahan serta nasehatnya selama perkuliahan.
5. H. Darusman, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, arahan serta nasehatnya dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Kedua kakak saya tersayang yaitu Irviani Pratiwi dan Dessi Dwi Sapitri serta keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh tim penggerak PKK Desa Sangkir Indah yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk melayani penulis dalam pengumpulan data hingga terselesaikan skripsi ini.
10. Narasumber ataupun informan penelitian yang telah sangat membantu penulis dalam mendapatkan dan memberikan informasi serta data yang sangat penulis butuhkan selama penelitian.
11. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan tempat berkeluh kesah dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu Vitri Rahayu, Nur Ardia Nanda, Rahmayani, Indah Tiarasari, Titin PriHandayani, Fennysa Robbania D.

12. Kepada sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan yang selalu ada dikala suka maupun duka selama ini yaitu Rini Rahayu dan Ainur Safitri.

13. Seluruh keluarga besar Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam kelas B angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan.

14. Serta seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi demi selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan sehingga peneliti sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan dan kritikan akan penulis jadikan motivasi untuk selanjutnya berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca kedepannya. Aamiin Ya Rabbal Alamiin

Pekanbaru, 13 Februari 2023

Tri Tiara Sari
11940122319



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	13
2.3 Konsep Operasional.....	31
2.4 Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Sumber Data Penelitian	34
3.4 Informan Penelitian	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Validitas Data	36
3.7 Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
4.1 Gambaran Umum Desa Sangkir Indah.....	38
4.2 Profil PKK Desa Sangkir Indah	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Hasil Penelitian.....	50
5.2 Pembahasan.....	68
BAB VI PENUTUP	76
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Tabel 3.1 Data Informan	35
Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Sangkir Indah.....	40
Tabel 4.2 Jumlah penduduk	40
Tabel 4.3 Mata Pencaharian.....	41
Tabel 4.4 Keagamaan.....	41
Tabel 4.5 Tempat Beribadah.....	42
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan	42
Tabel 4.7 Sarana Kesehatan	43
Tabel 4.8 Lembaga Kemasyarakatan	43
Tabel 4.9 Daftar Kepengurusan PKK	49

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Rapat Bulanan Membahas Program.....	51
Gambar 5.2 Kegiatan Posyandu Mawar I	55
Gambar 5.3 Tim Penggerak PKK	57
Gambar 5.4 Anggota PKK Dalam Program Kesehatan.....	58
Gambar 5.5 Penimbangan Balita.....	60
Gambar 5.6 Gedung Posyandu.....	61
Gambar 5.7 Meja Pelayanan Posyandu.....	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Data Pusat Statistik (BPS) yang tercatat di WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2021 jumlah kematian ibu pada saat hamil dan melahirkan berjumlah 180 orang meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan untuk angka kematian balita sebanyak 621 kasus. Dengan beragam masalah kesehatan yang ada di Provinsi Riau maka harus segera diatasi dengan kerjasama yang kuat antara negara, pemerintah, LSM, dan masyarakat itu sendiri.¹

Kesehatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara. Kesehatan memiliki peranan yang sangat penting untuk investasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas kedepannya. Oleh karena itu, pembangunan dibidang kesehatan sangat diperlukan sebagai usaha peningkatan pelayanan untuk tingkat kesehatan yang luas dan merata sehingga dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang tinggi. Namun, sebagian masyarakat masih mengalami keterbatasan dalam memperoleh pelayanan kesehatan sehingga tidak mengherankan jika kondisi kesehatan masyarakat kurang begitu baik, tidak sesuai dengan yang di harapkan oleh pemerintah.

Diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, pasal 14 menyatakan bahwa” Pemerintah bertanggung jawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau untuk masyarakat. Pemerintah khususnya telah menciptakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang dapat mendukung dan membantu program kesehatan

¹ Badan pusat Statistik. *Profil Kesehatan Provinsi Riau*, (Riau:Dinas Kesehatan), 67-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan melaksanakan program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

PKK merupakan gerakan pembangunan masyarakat, yang “bermula dari Seminar *Home Economic* di Bogor pada tahun 1957, dengan menghasilkan rumusan 10 Segi Kehidupan Keluarga. Tujuan gerakan PKK adalah untuk mencapai keluarga sejahtera dengan tidak membeda-bedakan golongan, agama, partai dan lain-lain. Keputusan hasil Seminar *Home Economic* di Bogor pada tahun 1957 tersebut, adalah kebijakan politik yang sangat tepat, karena menempatkan dan memfungsikan lembaga “keluarga” sebagai lembaga inti dan mendasar, yang peran utamanya adalah sebagai pusat pendidikan dan pengembangan penyemai tunas kader bangsa, yang semakin membawa eksistensi dan kejayaan negara bangsa di kancah pergaulan dengan negara bangsa-negara bangsa di dunia.²

Di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Dalam Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga bab 1 pasal 1 ayat 5 berbunyi: “Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yakni gerakan nasional yang pembangunan masyarakat dimulai dari bawah yang dimulai dari, oleh dan untuk rakyat demi terwujudnya keluarga yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa berbudi luhur, sehat, sejahtera dan maju serta mandiri, kesadaran akan kesetaraan gender, kesadaran hukum dan lingkungan”.³

Ruang lingkup kewenangan tim penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini cukup luas. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 dalam pasal 3 yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini juga dilakukan dengan 10 program utama

² Tim Penggerak PKK Pusat, *Pemberdayaan Dan Kesejahteraan PKK* (Jakarta : Tim Penggerak Pusat, 2010), 3

³ Permendagri No.1 Tahun 2013 Tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Bab 1 pasal 1*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tatalaksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, serta perencanaan sehat⁷⁴. Adapun sasaran pemberdayaan masyarakat melalui gerakan organisasi PKK adalah keluarga diperdesaan yang kemudian perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan dalam mental, spritual, fisik dan material.

Desa Sangkir Indah merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Mata pencaharian masyarakat mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh. Salah satu organisasi kemasyarakatan yang dikembangkan di Desa Sangkir Indah adalah program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Adapun beberapa program dari 10 program utama Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang telah di implementasikan yaitu program penghayatan dan pengamalan pancasila yang dilakukan berupa kegiatan arisan rutin yang dilakukan seminggu sekali sekaligus bersama kegiatan lainnya seperti kegiatan yasinan/pengajian. Selanjutnya program gotong royong yang dilakukan oleh pemuda pemudi dalam hal membersihkan jalan, got, masjid yang dilaksanakan setiap sebulan sekali. Kemudian pendidikan dan keterampilan yang dilaksanakan yaitu berupa sosialisasi ke anak usia dini hingga usia 5-12 tahun. Program kesehatan yang dilaksanakan seperti posyandu anak dan lansia yang dilakukan sebulan sekali.

Lewat program-program yang dilaksanakan oleh PKK di Desa Sangkir Indah, peneliti lebih memfokuskan pada Program Kesehatan hal ini dikarenakan kesehahan merupakan kebutuhan dasar manusia. Sehingga manusia harus belajar bagaimana cara menjaga, memelihara kesehatan diri dan keluarga serta lingkungan tempat tinggalnya. Tim penggerak PKK Desa Sangkir Indah dalam program kesehatan selalu berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan salah satunya kegiatan posyandu yang dilakukan untuk

⁴ Permendagri No.1 Tahun 2013 Tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga pasal 3*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

golongan balita dan ibu hamil dengan pemberian vitamin, imunisasi serta pelayanan kesehatan sosialisasi lainnya yang kegiatannya rutin dilakukan setiap bulannya merupakan upaya PKK dalam melindungi kesehatan masyarakat yang tentunya didampingi dan dibimbing oleh puskesmas setempat. Dalam pelaksanaan program kesehatan ini berasal dari buku pedoman umum PKK sebagai standar pelaksanaan dari seluruh kegiatan PKK yang disesuaikan oleh kebutuhan masyarakat. Dengan adanya posyandu, masyarakat bukan saja mendapatkan pelayanan kesehatan dasar tetapi juga mendapatkan informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan kesehatan yang juga merupakan keprihatinan pemerintah terhadap tingginya angka kematian ibu dan anak (KIA).

Berdasarkan observasi sementara dilapangan peneliti menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan kegiatan program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dibidang kesehatan yaitu masyarakat belum menyadari tentang pentingnya program PKK yang mencakup seluruh aspek kehidupan dengan tujuan mensejahterakan masyarakat. Hal ini disebabkan rendahnya pengetahuan tim penggerak PKK terhadap pentingnya organisasi (PKK) terutama program kesehatan. Dengan begitu program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga terutama dibidang kesehatan sangat perlu untuk diterapkan dan diperhatikan oleh pemerintah.

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas bahwa organisasi PKK ini sangat penting dalam Pemerintahan, jika kemudian permasalahan yang dialami oleh pengurus PKK tidak diseriisi, maka tentunya ini akan berdampak pada pembangunan Desa, Kecamatan, Kabupaten atau bahkan sampai Provinsi dan sampai pada tingkat Nasional. Dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang implementasi program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dengan penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pelaksanaan atau penerapan⁵. Sedangkan menurut Fullan bahwa Implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program, atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan⁶. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh-jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut.
2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaanya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.
3. Kesejahteraan Masyarakat menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 1 ayat 18 adalah sebuah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat untuk menunjang kualitas hidupnya sehingga terlepas dari rantai kemiskinan, kebodohan atau kekhawatiran baik secara lahir maupun batin yang dapat menciptakan suasana aman, tentram, dan sejahtera dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.⁷

⁵ Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). *Kamus versi online /daring (dalam jaringan)*

⁶ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), 6

⁷ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang *Kesejahteraan Sosial ayat 1 pasal 18*

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui implementasi program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu?

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih baik ke berbagai kalangan, antara lain:

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi terhadap kajian khususnya dalam memperkaya kajian tentang implelementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Kegunaan secara praktis

Hasil penelitian ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitaas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis membagi penulisan dalam lima BAB dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini membahas tentang Kajian Trdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas gambaran umum Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini membahas Kesimpulan dan Saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan judul yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Neneng Rahayu Prima Dewi, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul *Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan program PKK dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga di Desa Ujungbatu Timur, Kabupaten Rokan Hulu telah menghasilkan keberhasilan program pemberdayaan ekonomi yang implementasinya berupa kewirausahaan, pemberian kredit modal usaha, dan pengembangan usaha rumah tangga produktif. Pemberdayaan ekonomi rumah tangga adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendinamisasikan potensi-potensi atau kemampuan ibu rumah tangga yang mereka miliki. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan sedangkan penelitian yang akan di teliti menggunakan teori implementasi. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸

⁸ Neneng Rahayu Prima Dewi, Skripsi: *Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu*. (Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi Mirnawati, Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul Peran PKK (program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu masyarakat dapat meningkatkan kegiatan ekonomi keluarga dengan mengikuti pelatihan keterampilan seperti menjahit dan membuat kerajinan tangan yang diterapkan dikehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pendapatan, 2) hubungan solidaritas PKK dengan masyarakat berlangsung sangat baik karna saling membutuhkan satu sama lain, masyarakat membutuhkan tenaga kerja anggota PKK yang sudah ahli dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari contohnya tukang jahit, anggota PKK juga membutuhkan bantuan masyarakat dalam memenuhi bahan baku. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah penelitian ini menggunakan teori structural fungsional yang dicetuskan oleh Emile Durkhem. sedangkan penelitian yang akan di teliti menggunakan teori implementasi kebijakan yang dicetuskan oleh George Erward III yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Sikap/Disposisi dan Struktur Birokrasi. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹

3. Skripsi Aulia Rahma, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial universitas Negeri Jakarta dengan judul Implementasi Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cakung Timur Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Pancasila.

⁹ Minarwati, skripsi: *Peran PKK (program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.* (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program yang telah diimplementasikan sudah mewujudkan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila dilaksanakan secara subjektif oleh anggota PKK Kelurahan Cakung Timur. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah penelitian ini memfokuskan implementasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) melalui nilai-nilai pancasila sedangkan penelitian yang akan di teliti memfokuskan implementasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) melalui program kesehatan seperti Posyandu, serta dilakukan di lokasi yang berbeda. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data serta teori yang sama.¹⁰

4. Nadia Sofiani dan Rury Febrina dalam Jurnal Implementasi Program Pemberdayan Masyarakat Melalui Kegiatan Posyandu Terkait Kesadaran Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Didesa Buatan II Kecamatan Koto Gasib.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu tuntutan untuk meningkatkan strategi pelayanan pada masa covid-19 juga menunjukan bahwa kebutuhan layanan belajar melalui posyandu penting bagi masyarakat, yang hendak secepatnya menjadi dasar menyusun pola dan strategi pelayanan oleh kader yang merupakan fasilitator pelayanan posyandu dan tuntutan warga belajar dalam hal ini peserta posyandu perlu mendapat apresiasi karen ini membuktikan bahwa Posyandu Di Desa Buatan II. Melalui kinerja para kader dan berbagai pihak telah mampu memberikan pembelajaran yang bermakna bagi masyarakat terutama kesadaran akan pentingnya kesehatan keluarga. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu

¹⁰ Aulia Rahma, skripsi: *Implementasi Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cakung Timur Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Pancasila.*(Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Desa Buatan II sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat melalui program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Desa Sangkir Indah. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu menggunakan teori implementasi kebijakan menurut George Edward III.¹¹

5. Sri Devfa dan Nellis Mardhiah dengan judul Implementasi Program PKK Bidang Pemberdayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Lancong.

Hasil penelitian program PKK menunjukkan bahwa implementasi sudah tercapai akan tetapi belum terlaksana secara maksimal dimana sosialisasi belum dilaksanakan bagi masyarakat Lancong dalam bidang pemberdayaan pendidikan. Pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang pendidikan masih minim, masyarakat lancong lebih memilih untuk bekerja di usia muda dan tidak ingin melakukan pendidikan karena menurut mereka pendidikan belum menjamin kehidupan masyarakat sementara bekerja sebagai petani dan penggali emas sudah pasti menjamin kehidupan. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-case study sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu menggunakan teori implementasi kebijakan menurut George Edward III.¹²

6. Fitriani, Apriadi dan Ofi Hidayat dengan judul Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan di Desa Sepukur Kecamatan Lantung.

¹¹ Nadia Sofiani dan Rury Febriana, judul: *Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Posyandu Terkait Kesadaran Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Di Desa Buatan II Kecamatan Koto Gasib*. (Jurnal Trias Politika, Vol 5. No.1. April 2021: 74 – 81)

¹² Sri Devfa dan Nellis Mardhiah, judul: *Implementasi Program PKK Bidang Pemberdayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Lancong*. (Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, Vol 8. No. 1. Juni 2022 : 77-87)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian program PKK menunjukkan bahwa peran PKK dalam melakukan empat kegiatan untuk meningkatkan derajat kesehatan yakni meningkatkan budaya hidup sehat dan bersih (PHBS), Posyandu, memonitor pelaksanaan Sistem Informasi Posyandu (SIP), dan program KB. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini menggunakan teori peran sedangkan penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif.¹³

7. Rindi Antika dan Mohd Aji Isnaini dengan judul Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil penelitian program PKK menunjukkan bahwa implementasi program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan sudah terlaksana dengan lancar hanya saja kurang efektif. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada lokasi dan waktu penelitian dimana penelitian ini dilakukan di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Roksn Hulu. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁴

¹³ Fitriani, Apriadi dan Ofi Hidayat, judul: *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan di Desa Sepukur Kecamatan Lantung.* (Jurnal Of Comunnication Science, Vol. 3 N. 1. Mei 2021: 95-102)

¹⁴ Rindi Antika dan Mohd Aji Isnaini, judul: *Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.* (Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol 1. No 1. 2022: 1-10)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

1. Implementasi Kebijakan

1.1 Pengertian Implementasi

Implementasi yang dikemukakan oleh Fullan merupakan suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.¹⁵ Sedangkan menurut Gordon Dalam Pasolong implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Adapun menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.¹⁶

Jadi implementasi merupakan serangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Akan tetapi Pemerintah dalam membuat kebijakan juga harus mengkaji terlebih dahulu apakah kebijakan tersebut dapat memberikan dampak yang buruk atau tidak bagi masyarakat. Hal tersebut bertujuan agar suatu kebijakan tidak bertentangan dengan masyarakat apalagi sampai merugikan masyarakat.¹⁷

Implementasi kebijakan secara sederhana dapat diartikan sebagai proses menerjemahkan peraturan ke dalam bentuk tindakan. Dalam praktiknya implementasi kebijakan merupakan suatu proses yang begitu kompleks bahkan tidak jarang bermuatan politis karena wujud intervensi

¹⁵ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), 6

¹⁶ Dedi Mulyadi, *Studi Kebijakan Public dan Pelayanan Public*, (Bandung :Alfabeta, 2018), 24

¹⁷ Affan Gaffar, *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Kedadama, 2009), 294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kepentingan. Pada prinsipnya merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Lester dan Stewart menjelaskan bahwa implementasi kebijakan adalah alat administrasi hukum dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur dan teknik yang bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan. Sedangkan, Van Meter & Van Horn mendefinisikan implementasi kebijakan ialah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh pejabat-pejabat atau individu-individu atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan.¹⁸

1.2 Unsur-Unsur Implementasi

Dalam tacjhan menjelaskan tentang unsur-unsur dari implementasi kebijakan yang mutlak dan harus ada, yaitu:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah implementor kebijakan, sebagai mana yang dijelaskan Dimock dan Dimock dalam Tachjan (2006:28) pelaksanaan kebijakan merupakan pihak-pihak yang menjalankan kebijakan yang terdiri dari penentuan tujua, dan sasaran organisasi, analisis serta perumusan kebijakan dan strategi organisasi, pengambilan keputusan, perencanaan, penyusunan program, pengorganisasian, pergerakan manusia, pelaksanaan operasional, pengawasan serta penilaian.

2. Adanya Program Yang dilaksanakan

Suatu Kebijakan Publik tidak mempunyai arti penting adanya tindakan yang nyata dilakukan dengan sebagai program atau kegiatan program atau kegiatan merupakan rencana yang komperensif yang sudah menggambarkan sumber daya yang digunakan dan terpadu dalam satu kesatuan.

3. Target Group Atau Kelompok Sasaran

¹⁸ Leo Agustino. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. (Bandung: Alfabeta, 2020), 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Target group atau kelompok sasaran adalah sekelompok orang atau organisasi dalam masyarakat yang akan meminta barang atau jasa yang akan dipengaruhi perilakunya oleh kebijakan.¹⁹

1.3 Indikator Implementasi Kebijakan

Menurut George Edward III dalam buku Leo Agustino dikatakan bahwa terdapat empat variabel yang menentukan atau mengukur keberhasilan implementasi kebijakan program agar dapat berjalan dengan baik diantaranya yaitu komunikasi, sumberdaya manusia, sikap atau disposisi dan struktur birokrasi.²⁰

1. Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu variable yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan implementasi kebijakan yang dibuat. Implementasi bisa berjalan secara efektif jika tujuan dan isi dari program itu bisa tersampaikan dengan jelas dan tepat pada sasaran. Hal ini bisa dilihat betapa pentingnya komunikasi dalam sebuah kebijakan yang sudah dibuat agar bisa berjalan secara efektif dan efisien. Maka dari itu komunikasi sangat dibutuhkan dalam mengimplementasikan suatu program. Komunikasi memiliki beberapa pandangan dalam kegiatan implementasinya yaitu:

- a. Penyaluran (*transmisi*): Penyaluran komunikasi yang baik akan dapat menhasilakn implementasi yang baik pula. Hal ini menghendaki agar kebijakan publik disampaikan tidak hanya disampaikan kepada pelaksana (*implementors*) kebijakan tetapi juga disampaikan kepada kelompok sasaran kebijakan dan pihak lain yang berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Kejelasan (*clarity*): komunikasi yang diterima oleh para implementor haruslah jelas dan tidak membingungkan. Hal ini menghendaki agar kebijakan yang ditrasmisikan kepada

¹⁹ Mohammad Wahyuddin. Skripsi: *Implementasi Program Beras Miskin (RASKIN) Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*, (Makassar, Universitas Hassanudin, 2012), 24

²⁰ Leo agustino. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. (Bandung: Alfabeta, 2022), 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksana, target grup dan pihak lain yang berkepentingan secara jelas sehingga diantara mereka mengetahui apa yang menjadi maksud, tujuan, sasaran, serta substansi dari kebijakan publik tersebut sehingga masing-masing akan mengetahui apa yang harus dipersiapkan serta dilaksanakan untuk mensukseskan kebijakan tersebut secara efektif dan efisien.

- c. Konsistensi (*consistency*): perintah yang diberikan dalam pelaksanaan suatu komunikasi haruslah konsisten (untuk diterapkan dan dijalankan. Agar kebijakan yang diambil tidak simpang siur sehingga membingungkan pelaksana kebijakan, target grup dan pihak-pihak yang berkepentingan).

2. Sumber Daya

Sumber Daya juga sama pentingnya seperti komunikasi dalam menentukan keberhasilan implementasi kebijakan yang dibuat. Menurut George Edward III dalam mengimplementasikan kebijakan, indikator sumber daya terdiri dari beberapa elemen, yaitu:

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan sumber daya utama karena kegagalan implementasi program salah satunya disebabkan oleh karena staf yang tidak mencukupi, memadai, ataupun tidak kompeten di bidangnya. Penambahan jumlah staf atau implementor saja tidak mencukupi, tetapi diperlukan pula kecukupan staf dengan keahlian serta kemampuan yang diperlukan (kompeten dan kapabilitas) dalam mengimplementasikan kebijakan atau melaksanakan tugas yang diinginkan oleh kebijakan itu sendiri.

b. Sumber Daya Finansial

Sumber daya finansial adalah kecukupan modal investasi atas sebuah program/kebijakan. Implementor mungkin memiliki staf yang mencukupi dan memiliki wewenang untuk melaksanakan tugasnya. Tanpa ada dukungan finansial yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai program tak dapat berjalan efektif dan cepat dalam mencapai tujuan dan sasaran.

3. Sikap atau disposisi

Sikap implementor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas implementasi kebijakan. Jika implemetor memiliki sikap yang baik dan menyetujui isi dari kebijakan yang dibuat oleh pembuat kebijakan maka mereka akan melaksanakan dengan senang hati sehingga implementasi dapat berjalan dengan efektif. Tetapi jika Impelementor memiliki pandangan yang berbeda atau tidak sesuai dengan pembuat kebijakan maka proses implementasi akan mengalami banyak masalah dan tidak berjalan dengan efektif. Maka dari itu bagi George Edward III ada dua aspek yang sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi program berupa:

a. Pengangkat Birokrasi

Disposisi atau sikap pelaksana akan menimbulkan hambatan-hambatan yang nyata terhadap implementasi kebijakan bila personel yang ada tidak melaksanakan kebijakan yang diinginkan oleh pejabat-pejabat yang lebih atas. Karena itu, pengangkatan dan pemilihan personel pelaksana kebijakan haruslah orang-orang yang memiliki dedikasi pada kebijakan yang telah ditetapkan, lebih khusus lagi pada kepentingan warga masyarakat.

b. Insentif

Merupakan salah-satu teknik yang disarankan untuk mengatasi masalah sikap para pelaksana kebijakan dengan memanipulasi insentif. Pada dasarnya orang bergerak berdasarkan kepentingan dirinya sendiri, maka memanipulasi insentif oleh para pembuat kebijakan mempengaruhi tindakan para pelaksana kebijakan. Dengan cara menambah keuntungan atau biaya tertentu mungkin akan menjadi faktor pendorong yang membuat para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksana menjalankan perintah dengan baik. Hal ini dilakukan sebagai upaya memenuhi kepentingan pribadi atau organisasi

4. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi sangat dibutuhkan dalam mengimplemnetasikan kebijakan yang dibuat. Implementasi kebijakan yang bersifat kompleks menuntut adanya kerjasama banyak pihak. Ketika strukur birokrasi tidak kondusif terhadap implementasi suatu kebijakan, maka hal ini akan menyebabkan ketidakefektifan dan menghambat jalanya pelaksanaan kebijakan. George Edwards III mengatakan terdapat dua karakteristik utama dari birokrasi agar struktur birokrasi menuju kearah yang lebih baik yakni:

- a. Membuat *Standar Operating Procedures* (SOP)

SOP adalah suatu prosedur atau aktivitas terencana rutin yang memungkinkan para pegawai (atau pelaksana kebijakan seperti aparatur, administratur, atau birokrat) untuk melaksanakan kegiatan-kegitannya pada setiap harinya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (atau standar minimum yang dibutuhkan warga).

- b. Fragmentasi

Tujuannya untuk menyebar tanggung jawab berbagai aktivitas, kegiatan, atau program pada beberapa unit kerja yang sesuai dengan bidangnya masing-masaing, dengan terfragmentasinya struktur birokrasi, maka implementsi akan lebih efektif karena dilaksanakan oleh organisasi yang kompeten dan kapabel. Dua karakteristik inilah yang menjadi acuan atau landasan implementor dalam bertindak untuk mengimplementasikan kebijakan yang telah dibuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

1.1 Pengertian Program

Secara bahasa kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* yang artinya acara atau rencana. Sedangkan menurut istilah program adalah rancangan asas-asas serta usaha yang akan dijalankan. Program adalah rancangan acara dalam segala hal yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena pada hakikatnya segala perbuatan atau tindakan itu tidak terlepas dari program. Menurut Widoyoko program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.²¹

Menurut Owen dan Roger bahwa Program adalah seperangkat aktivitas atau kegiatan yang ditunjukkan untuk mencapai suatu perubahan tertentu terhadap kelompok sasaran tertentu. Menurut Hasibuan pengertian program dapat dirumuskan secara jelas bahwa Program adalah suatu jenis rencana yang konkret karena di dalamnya sudah tercantum sasaran, kebijaksanaan, prosedur, anggaran, dan waktu pelaksanaannya.²²

Menurut Jones menyebutkan bahwa program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan. Program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan²³. Program merupakan tahap-tahap dalam penyelesaian rangkaian kegiatan yang berisi langkah-langkah yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan dan merupakan unsur pertama yang harus ada demi tercapainya kegiatan implementasi. Program akan menunjang implementasi, karena dalam program telah dimuat berbagai aspek antara lain :

²¹ Ashiong P. Munthe, Judul: *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan*, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Scholaria, Vol 5. No 2. Mei 2015), 5

²² Sustain, judul: *Strategi Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Program Kerja PKK Di Desa Gandoang Kecamatan Salem Kabupaten Brebes*, (Jurnal MODERAT, Vol 5. No 2. Mei 2019), 144

²³ Jones, *Defenisi Implementasi Program*, (Bandung, Gramedia, 2009), 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Adanya tujuan yang ingin dicapai.
- b. Adanya kebijaksanaan-kebijaksanaan yang diambil dalam mencapai tujuan itu.
- c. Adanya aturan-aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
- d. Adanya perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
- e. Adanya strategi dalam pelaksanaan.²⁴

Uraian di atas dapat ditegaskan bahwa program adalah proses melaksanakan suatu kegiatan yang telah tersusun rapi secara terstruktur agar bisa tercapai sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan mendatangkan hasil ataupun pengaruh terhadap kegiatan yang telah terlaksana.

Dari pengertian program yang telah dipaparkan terdapat dua alasan mengapa program menjadi sesuatu yang penting dan harus disusun yaitu:

- a. Lebih Efektif

Dengan adanya program maka semua kegiatan yang sudah direncanakan dapat disinkronkan dengan unit atau defenisi kepengurusan yang sudah dibuat.

- b. Lebih Efisien

Dengan adanya program maka kegiatan yang dilakukan tidak terlalu banyak sehingga waktu selama kepengurusan waktu lainnya bisa dipakai untuk merealisasikan program lainnya yang sudah dibuat.²⁵

Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Didalam program dibuat beberapa aspek, disebutkan bahwa didalam setiap program dijelaskan mengenai:

²⁴ *Ibid*, 102

²⁵ Nadia Khairia, skripsi: *Impelmentasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Dasar Penetapan Program

Melalui dasar penetapan program, maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan. Hal ini sesuai dengan pengertian program yang telah diuraikan. Untuk penetapan program, tentunya berporos pada pembaruan kegiatan yang sedang berjalan atau yang akan dilakukan sebagai usaha terencana. Semua itu harus didasari oleh alasan yang jelas, serta mengarah pada terwujudnya sebuah program yang baik, dalam arti yang seluas-luasnya, bukan sekedar demi perubahan itu sendiri.

2) Proses Pengembangan Program

Sebelum program dilaksanakan maka ada beberapa kebutuhan yang perlu di analisis sebagai acuan dalam langkah penilaian dari proses pengembangan program. Adapun langkah-langkah yang diambil berdasarkan pengembangan SDM sebagai berikut:

a. Penentuan Kebutuhan

Hal ini dilakukan agar lebih mudah dalam memperkirakan permasalahan yang ada sekarang ataupun tantangan masa depan yang diharapkan dapat teratasi. Penentuan kebutuhan menyangkut dana yang harus didedikan untuk membiayai kegiatan (program).

b. Penentuan Program

Dalam menentukan sebuah program harus jelas diketahui apa yang ingin dicapai, misalnya salah satu sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan perekonomian masyarakat, maka program yang dibuat harus sesuai dengan sasaran tersebut.

c. Pelaksanaan Program

Pada langkah ini pelaksana harus menyiapkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Seperti ada nya program simpan simpan dan pengelola pasar dan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat desa disekitar,

d. Evaluasi program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah terakhir ini, sebagai penilaian dari program atau kegiatan yang telah dilaksanakan. Penyelenggara kegiatan akan menilai seberapa berjalanya kegiatan tersebut.²⁶

1.2 Pengertian Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Bedasarkan Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2013 pasal 1 ayat 5 bahwa “Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disebut dengan Gerakan PKK adalah gerakan dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keahlian gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan”.²⁷

Gerakan PKK ini bertujuan untuk memberdayakan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga, yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. Dengan akhlak yang mulia, berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Sasaran dari gerakan keluarga PKK adalah keluarga. Baik di desa maupun perkotaan yang harus ditingkatkan serta dikembangkan kemampuan serta kepribadiannya di dalam :

1. Mental spiritual. Yang mencakup sikap dan perilaku sebagai insan dan hamba Tuhan, anggota masyarakat serta warga negara yang dinamis dan bermanfaat, yang berdasar pada Pancasila dan UUD 1945.
2. Fisik material. Yang mencakup pangan, sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan ketrampilan.²⁸

²⁶ *Ibid*, 15-16

²⁷ Permendagri No.1 Tahun 2013 Tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Bab 1 pasal 1 ayat 5*

²⁸ <https://bprsku.co.id/pengertian-pkk-tujuan-dan-sasarannya-lengkap/>. Diakses pukul 19:20 pada tanggal 01 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) disesuaikan dengan Pedoman Umum baru Tim Penggerak PKK di dalam melaksanakan 10 Program Pokok PKK, telah melakukan pembenahan-pembenahan kesekretariatan dan pembinaan langsung kesetiap Kecamatan dan Kelurahan. Adapun program PKK yang harus diperhatikan yaitu:

a. Penghayatan dan pengamalan Pancasila

Dalam pelaksanaan menumbuhkan kesadaran berkeluarga dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara perlu memahami hak dan kewajibannya sebagai warga Negara dengan sosialisasi melalui penyuluhan, pelatihan dan simulasi terpadu.

b. Gotong Royong

Dalam pelaksanaan gotong royong perlu membangun kerja sama yang baik antarsesama keluarga, warga dan kelompok dalam rangka mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan.

c. Pangan

Mempelajari cara pengolahan akan kebutuhan makanan keluarga sebagai faktor penting untuk pertumbuhan dan kesehatan individu di dalam kesejahteraan keluarga. Makanan keluarga harus cukup seimbang, mengandung kalori yang sesuai dengan keperluan setiap individu sehingga cukup protein, vitamin dan mineral, menarik dan sedap sesuai selera dan keuangan keluarga.

d. Sandang

Cara pengelolaan kebutuhan keluarga sebagai kebutuhan hidup yang mempunyai pengaruh terhadap individu baik jasmani, rohani dan sosial. Dan membudayakan perilaku berbusana sesuai dengan moral budaya Indonesia dan meningkatkan kesadaran masyarakat mencintai produksi dalam negeri.

e. Perumahan dan tatalaksana rumah tangga

Perumahan sebagai kebutuhan hidup yang pokok disamping sandang dan pangan. Perumahan mempunyai pengaruh yang besar terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan keluarga, sehingga perlu diusahakan agar fungsi rumah sebagai tempat tinggal menjadi nyaman dan layak untuk ditinggali. Meningkatkan permasyarakatan tentang perumahan sehat dan layak huni serta menumbuh kembangkan kesadaran akan bahaya bertempat tinggal di daerah perbukitan dan menumbuhkan kesadaran hukum tentang kepemilikan rumah dan tanah.

f. Pendidikan dan keterampilan

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga mengenai tumbuh kembang anak balita secara optimal dan pentingnya PAUD melalui pelatihan BKB atau Bina Keluarga Balita dan penyuluhan orientasi PAUD. Melakukan penyuluhan dan menggerakkan keluarga tentang wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun (Wajib Dikdas 12 tahun).

g. Kesehatan

Memelihara kesehatan individu maupun keluarga dan lingkungannya, baik jasmani, rohani dan sosial mencakup pendidikan kesehatan pribadi dan keluarganya, kebersihan lingkungan, sumber air minum yang sehat, pembuangan limbah dan pelestarian lingkungan hidup. Dan upaya perbaikan gizi keluarga, kepedulian keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat serta pola makan sehat dan bergizi seimbang.

h. Pengembangan kehidupan berkooperasi

Memotivasi keluarga agar mau menjadi anggota koperasi untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Keuangan keluarga secara rasional, efektif dan efisien berdasarkan penghasilan keluarga yang dihubungkan dengan pendapatan dan pengeluaran dengan melaksanakan cara hidup sederhana dan sehat.

i. Kelestarian lingkungan hidup

Kebiasaan membuang sampah di tempat yang benar, cuci tangan dengan sabun setelah buang air kecil/besar dan sebelum makan, minum serta dalam mengolah makanan. Pengelolaan sampah rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga dan kebersihan perorangan dan melakukan program sejuta pohon sebagai paru-paru lingkungan perumahan.

j. Perencanaan sehat

Pentingnya suatu perencanaan untuk masa depan kehidupan dan penghidupan keluarga dengan mempertimbangkan bakat, kondisi dan kesanggupan dari masing-masing keluarga sehingga dapat mencapai keluarga sejahtera dan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemahaman dan kesertaan dalam program keluarga berencana menuju keluarga berkualitas.²⁹

3. Kesejahteraan Masyarakat

3.1 Konsep Kesejahteraan Masyarakat

Istilah kesejahteraan masyarakat berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Welfare dan Community*. *Welfare* berarti kesejahteraan dan *Community* berarti komunitas atau masyarakat.³⁰ Dilihat dari pengertian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata, yaitu: kesejahteraan yang berarti hal atau keadaan sejahtera yang meliputi rasa aman, sentosa, makmur, dan selamat, dan masyarakat yang berarti sejumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk perikehidupan berbudaya.³¹

Konsep kesejahteraan menurut Nasikun (1993) dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu: rasa aman (security), kesejahteraan (welfare), kebebasan (freedom), dan jati diri (identity). Indikator tersebut merupakan hal yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan yang mana terciptanya rasa aman, kesejahteraan, kebebasan dan jati diri seseorang dalam memenuhi

²⁹https://id.wikipedia.org/wiki/Pemberdayaan_Kesejahteraan_Keluarga diakses pukul 19.49 pada tanggal 10 desember 2022

³⁰ Okman Sukmana. *Dasar-Dasar Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Malang:Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 81

³¹ Tim redaksi KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhannya. Sedangkan menurut Fahrudin, kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.³²

Menurut Rambe, kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.³³

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang-Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentraman hidup.³⁴

³² Rosni, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*, (Jurnal Geografi, Vol 9. No 1. 2017), 57

³³ Wijayanti dan Ihsannudin, *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawa Kabupaten Pemekasan*, (Jurnal Agroekonomika, Vol 2. No 2. 2013), 140

³⁴ Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang *Kesejahteraan sosial pasal 1 ayat 18*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat yaitu sebuah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat untuk menunjang kualitas hidupnya sehingga terlepas dari rantai kemiskinan, kebodohan atau kekhawatiran baik secara lahir maupun batin yang dapat menciptakan suasana aman, tentram, dan sejahtera dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

3.2 Tahapan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat berawal dari pengukuran diruang lingkup terkecil yaitu tingkat keluarga. Kesejahteraan keluarga menurut Ali memiliki beberapa tahapan, antara lain:

1. Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (basic needs) secara manual, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan.
2. Keluarga Sejahtera Tahap I yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya (*Socio Psychological Needs*), seperti kebutuhan ibadah, makan protein hewani, pakaian, ruang untuk interaksi keluarga, dalam keadaan sehat, mempunyai penghasilan, bisa baca tulis latin, dan keluarga berencana.
3. Keluarga Sejahtera Tahap II yaitu keluarga-keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan *Sosio Psikologinya*. Akan tetapi belum dapat memenuhi keseluruhankebutuhan pengembangannya (*Development Needs*) seperti kebutuhan untuk peningkatan agama, menabung, berinteraksi dalam keluarga, ikut melaksanakan kegiatan dalam masyarakat, dan mampu memperoleh informasi dari media.
4. Keluarga Sejahtera Tahap III yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosio psikologis dan kebutuhan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan (kontribusi) yang maksimal terhadap masyarakat, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara teratur (waktu tertentu) memberikan sumbangan dalam bentuk material dan keuangan untuk kepentingan sosial kemasyarakatan serta berperan serta secara aktif dengan menjadi pengurus lembaga kemasyarakatan atau yayasan-yayasan sosial, keagamaan, kesenian, olahraga, pendidikan, dan sebagainya.

5. Keluarga Sejahtera Tahap III Plus yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, baik yang bersifat dasar, sosial psikologis maupun yang bersifat pengembangan serta telah dapat pula memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.³⁵

3.3 Tujuan Dan Fungsi Kesejahteraan Masyarakat

3.3.1 Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

1. Kesejahteraan masyarakat mempunyai tujuan yaitu: Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat dilingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan. Selain itu, *Schneiderman* (1972) mengemukakan tiga tujuan utama dari sistem kesejahteraan sosial yang sampai tingkat tertentu tercermin dalam semua program kesejahteraan sosial, yaitu:
 - 1) Pemeliharaan SistemPemeliharaan dan menjaga keseimbangan atau kelangsungan keberadaan nilai-nilai dan norma sosial serta aturan-aturan kemasyarakatan dalam masyarakat, termaksud hal-hal yang bertalian dengan defenisi makna dan tujuan hidup, motivasi bagi

³⁵ Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2012.), 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelangsungan hidup seseorang dalam perorangan, kelompok ataupun masyarakat. Kegiatan sistem kesejahteraan sosial untuk mencapai tujuan semacam itu meliputi kegiatan yang diadakan untuk sosialisasi terhadap norma-norma yang dapat diterima, peningkatan pengetahuan dan kemampuan untuk mempergunakan sumber-sumberdan kesempatan yang tersedia dalam masyarakat melalui pemberian informasi, nasihat, dan bimbingan, seperti penggunaan sistem rujukan, fasilitas pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial lainnya.

2) Pengawasan Sistem

Melakukan pengawasan secara efektif terhadap perilaku yang tidak sesuai atau menyimpang dari nilai-nilai sosial. Kegiatan-kegiatan kesejahteraan sosial untuk mencapai tujuan semacam itu meliputi fungsi-fungsi pemeliharaan berupa kompensasi, sosialisasi, peningkatan kemampuan menjangkau fasilitas-fasilitas yang ada bagi golongan masyarakat yang memperlihatkan penyimpangan tingkah laku.

3) Perubahan Sistem

Mengadakan perubahan ke arah berkembangnya suatu sistem yang lebih efektif bagi anggota masyarakat. Dalam mengadakan perubahan itu, sistem kesejahteraan sosial merupakan instrument untuk menysihkan hambatan-hambatan terhadap partisipasi sepenuhnya dan adil bagi anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan, pembagian sumber-sumber secara lebih pantas dan adil, dan terhadap penggunaan struktur kesempatan yang tersedia secara adil pula.³⁶

3.3.2 Fungsi Kesejahteraan Masyarakat

Fungsi-fungsi kesejahteraan masyarakat bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang

³⁶ Okman Sukmana. *Dasar-Dasar Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Malang:Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakibatkan terjadinya perubahan-perubahan sosio-ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi sosial yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial masyarakat tersebut antara lain:

1. Fungsi Pencegahan (*Preventive*)

Kesejahteraan sosial masyarakat ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru. Dalam masyarakat transisi, upaya pencegahan ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial baru.

2. Fungsi Penyembuhan (*Curative*)

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidak mampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat.

3. Fungsi Pengembangan (*Development*)

Kesejahteraan sosial masyarakat berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

4. Fungsi Penunjang (*Supportive*)

Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain.³⁷

³⁷ *Ibid*, 44

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap penelitian konsep teoritis. Guna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini.

Sebagai batasan dalam menghindari kesalahpahaman penafsiran serta dalam memecahkan masalah terhadap implementasi program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) khususnya pada program kesehatan maka penulis menggunakan teori implementasi kebijakan dari George Edward III. Dalam teori ini melihat bahwa keberhasilan implemementasi program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ditentukan menggunakan empat variable yaitu komunikasi, sumber daya, sikap atau disposisi dan struktur birokrasi dengan melakukan kegiatan berupa sosialisasi serta pelatihan bagi masyarakat.

Apabila empat variable implementasi kebijakan ini dapat berjalan secara optimal maka tim Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) telah berhasil mewujudkan tujuan PKK yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Di dalam implemntasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) masyarakat diharapkan untuk ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan agar dapat mencapai standar hidup dan kesehatan yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuannya sepenuh mungkin dan meningkatkan kesejahteraannya secara selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

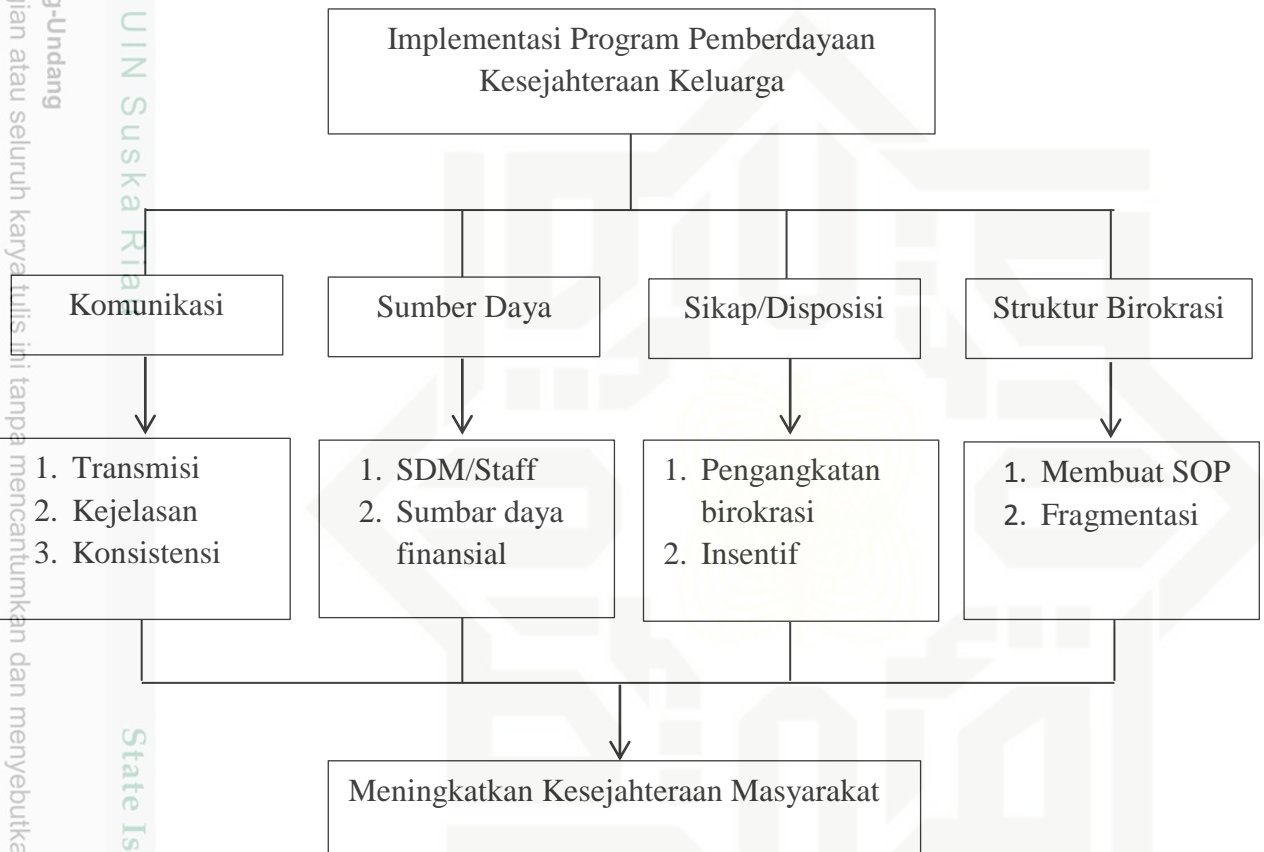
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian atau pernyataan tentang kerangka-kerangka pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif ialah penelitian memahami fenomena mengenai apa yang dinilai berdasarkan subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif mampu menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang bisa diamati dalam suatu lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang komprehensif.³⁸

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar penelitian deskriptif kualitatif ialah menguraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian di analisis pula dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi responden berperilaku (berpikir, berperasaan dan bertindak). Minimal ada tiga hal yang digambarkan dalam penelitian kualitatif yaitu karakteristik pelaku, kegiatan atau kejadian yang terjadi selama penelitian dan keadaan lingkungan atau karakteristik tempat penelitian berlangsung.³⁹

Dari kesimpulan diatas bisa dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data berupa ucapan, tulisan, serta perilaku yang diamati. Metode penelitian yang digunakan ini untuk memperoleh gambaran implementasi program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dibidang kesehatan dalam

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 4

³⁹ Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setuady. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan tempat di mana penelitian itu akan dilaksanakan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan secara langsung kepada masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Adapun waktu penelitian akan dilakakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan selesai.

3.3 Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yaitu :⁴⁰

1. Data primer, Menurut Sanusi data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti serta diperoleh secara langsung dari sumber asli. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada tim penggerak PKK di Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.
2. Data sekunder, Menurut Sanusi data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan serta didapat secara tidak langsung melalui media perantara oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

3.4 Informan Penelitian

Moleong menjelaskan bahwa informan merupakan seseorang yang diharapkan bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian sehingga ia harus memiliki banyak pengetahuan mengenai latar penelitian.⁴¹

⁴⁰ Anwar Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2014),

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Op.cit*, 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti memilih untuk menggunakan dua tipe informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Jumlah Informan penelitian yang terpilih sebanyak 5 diantaranya 1 informan kunci dan 4 informan pendukung.

1. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti.
2. Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci.

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Imelda	Ketua PKK	Informan kunci
2.	Trisna Widyastuti	Ketua Pokja IV	Informan pendukung
3.	Mei Ani	Anggota Pokja IV	Informan pendukung
4.	Suminah	Anggota Pokja IV	Informan pendukung
5.	Linda	Orangtua Balita	Informan pendukung

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Sesuai dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode studi lapangan dan studi pustaka untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) merupakan suatu metode atau cara mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁴² Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut berperan serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

⁴² Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta:Kencana, 2008), 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara (interview)

Wawancara (interview) adalah suatu percakapan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁴³

3. Dokumentasi

Menurut Moleong bahwa analisis dokumentasi dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi sifatnya alamiyah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut.⁴⁴ Dokumentasi adalah salah satu sumber data yang penting dalam penelitian ini untuk mendukung keakuratan data dan proses penelitian. Dokumentasi dalam hal ini terdiri dari dokumen-dokumen, foto, tulisan atau video yang didapatkan selama proses penelitian.

3.6 Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka di gunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.
2. Triangulasi diartikan sebaga pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁴⁵

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 186

⁴⁴ *Ibid*, 187

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 273

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian Reduksi data nantinya akan menghasilkan gambaran dan langkah yang jelas dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya.⁴⁶

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian, singkat, bagan, hubungan antar kategori. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁴⁷

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Tahap ini biasanya berupa informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. teknik yang dilakukan yaitu pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh.⁴⁸

⁴⁶ *Ibid*, 274

⁴⁷ *Ibid*, 275

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Sangkir Indah

4.1.1 Sejarah Desa Sangkir Indah

Desa Sangkir Indah adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Asal mula nama Desa Sangkir Indah ini berasal dari sebuah danau yang di sekelilingnya ditumbuhi oleh pepohonan yang bernama pohon sangkir. Sedangkan Kata indah diambil dari salah satu PT.SAI (Sawit Asahan Indah) karena Desa Sangkir Indah ini berbatasan langsung dengan PT. SAI (Sawit Asahan Indah. Mayoritas Desa Sangkir Indah ini merupakan Masyarakat Pendatang dari daerah Sumatera Utara dan Aceh yang dimulai pada tahun 1999 yang bermata pencaharian petani.

Pada tahun 2001 masyarakat pendatang sudah mencapai 70 KK. Kemudian dibentuklah sebuah RT yang disebut dengan RT 03, RW 01 Dusun Setia Desa Pagaran Tapah. Sejalan dengan perkembangan penduduk yang ada, pada tahun 2003 wilayah RT 03, RW 01 Dusun Setia Desa Pagaran Tapah ini dimekarkan lagi menjadi sebuah RW yang disebut RW 03 RT.01 dan RT.02 Dusun Setia Desa Pagaran Tapah.⁴⁹

Dengan tidak menunggu waktu yang lama berdasarkan usulan masyarakat RW 03 Dusun Setia Desa Pagaran Tapah mengusulkan Pemekaran Dusun pada tahun 2004 untuk mempermudah pelayanan masyarakat dengan nama dusun, Dusun Suka Tani (Dusun 7) Desa Pagaran Tapah. Setelah menjadi sebuah dusun walaupun hanya dalam waktu lebih kurang 2 (dua) tahun masyarakat Dusun Suka Tani merasa kurang mendapatkan perhatian terutama dibidang pembangunan dari pemerintah Desa Pagaran Tapah dan secara kebetulan 2 Desa yang ada diwilayah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam diinformasikan terancam masuk kedalam wilayah Kabupaten Kampar.

⁴⁹ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut masyarakat Dusun Suka Tani Desa Pagaran Tapah sepakat untuk mengusulkan pemekaran Desa yang langsung mengajukan pemekaran Desa pada awal tahun 2006 dan diterima oleh Pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu dan di SK kan pada tanggal 24 Juli 2007 dan melantik saudara M. Lizar sebagai Pjs. Kepala Desanya untuk melaksanakan tugas persiapan pelaksanaan Pilkades.

4.1.2 Monografi Desa Sangkir Indah

1) Geografi Desa Sangkir Indah

Secara administrasi Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu memiliki batas-batas wilayah. Adapun letak geografi Desa Sangkir Indah, terletak diantara:

Sebelah Utara	: Desa Rambah Samo dan Desa Kota Intan
Sebelah selatan	: Desa Ngaso
Sebelah Barat	: Desa Rambah Samo
Sebelah Timur	: Desa Pagaran Tapah Darussalam

Adapun orbitrasi Desa Sangkir Indah sebagai berikut:⁵⁰

1.	Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	: 5 Km
2.	Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan	: 20 Menit
3.	Jarak ke ibu kota Kabupaten	: 50 Km
4.	Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten	: 60 Menit
5.	Jarak Ke Ibu kota Provinsi	: 150 Km
6.	Lama Jarak Tempuh ke ibu kota Provinsi	: 180 Menit

2) Demografi Desa Sangkir Indah

Luas wilayah Desa Sangkir Indah adalah 1.100 Ha. Sebagian besar wilayah digunakan sebagai tempat pemukiman seluas 25, 5 Ha. Selain sebagai tempat pemukiman, sebagian wilayah juga digunakan untuk perkebunan sawit seluas 990, 5 Ha, perkebunan karet seluas 5 Ha, perkebunan jeruk manis seluas 33 Ha dan wilayah pertanian seluas 30 Ha. Selain digunakan untuk perkebunan, seebagian wilayah juga

⁵⁰ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk jalan seluas 13 Ha serta fasilitas umum seluas 3 Ha. Dapat dilihat pada tabel 4.1 ini:⁵¹

Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Sangkir Indah

No	Wilayah	Luas
1.	Pemukiman	25,5 Ha
1.	Perkebunan Sawit	990,5 Ha
3.	Perkebunan Karet	5 Ha
4.	Jeruk Manis	33 Ha
5.	Pertanian	30 Ha
6.	Jalan	13 Ha
7.	Fasilitas Umum	3 Ha

Sumber: Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021

Desa Sangkir Indah mempunyai sumber daya manusia yang memadai. Dalam monografi desa jumlah penduduk mencapai 1. 439 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 388. Dimana terdiri dari 727 orang laki-laki dan 737 orang perempuan. Dapat dilihat pada tabel 4.2 ini:⁵²

Tabel 4.2 Jumlah penduduk

No	Penduduk	Jumlah
1.	Laki-laki	727 orang
2.	Perempuan	737 orang
Jumlah Total		1.439 orang

Sumber: Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021

Dilihat dari mata pencahariaanya mayoritas masyarakat Desa Sangkir Indah bekerja sebagai petani. Masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 817 orang, selain petani juga ada sebagai buruh sebanyak 383 orang, sebagai pedagang sebanyak 26

⁵¹ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021*

⁵² Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang, sebagai tukang sebanyak 45 orang, sebagai wiraswasta 36 orang, sebagai sopir 30 orang PNS sebanyak 3 orang, sebagai guru sebanyak 11 orang, sebagai bidan/perawat sebanyak 3 orang dan sebagai TNI sebanyak 1 orang. Dapat dilihat pada tabel 4.3 ini:⁵³

Tabel 4.3 Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	817 orang
2.	Buruh	383 orang
3.	Pedagang	26 orang
4.	Tukang	45 orang
5.	Wiraswasta	36 orang
6.	Sopir	30 orang
7.	PNS	3 orang
8.	Guru	11 orang
9.	Bidan/Perawat	3 orang
10	TNI	1 orang
Jumlah Total		1.355 orang

Sumber: *Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021*

Adapun mayoritas masyarakat Desa sangkir Indah beragama islam dengan jumlah sebanyak 1.425 orang dan beragama kristen sebanyak 14 orang. Dapat dilihat pada tabel 4.4 ini:⁵⁴

Tabel 4.4 Keagamaan

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	1. 425 orang
2.	Kristen	14 orang
3.	Katolik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

⁵³ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021*

⁵⁴ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: *Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021*

Berbicara mengenai agama dan kepercayaan yang di anut oleh masyarakat tidak lepas dari sarana tempat beribadah yang ada di Desa Sangkir Indah. Adapun sarana yang ada di Desa Sangkir Indah bahwa jumlah tempat ibadah yang berada di Desa Sangkir Indah berjumlah 3 unit menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat setempat beragama islam/muslim. Sedangkan fasilitas bagi penganut lain yaitu agama Kristen tidak ada tempat beribadah dimana hanya 14 jiwa yang Bergama tersebut sehingga mereka beribadah di Desa sebelah yang terdekat. Dapat dilihat pada tabel 4.5 ini.⁵⁵

Tabel 4.5 Tempat Beribadah

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	3
2.	Gereja	-

Sumber: *Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021*

Potensi sumber daya manusia masyarakat Desa Sangkir Indah dalam Bidang pendidikan adalah tidak sekolah berjumlah 759 orang, tidak tamat SD berjumlah 108 orang, tamat SD berjumlah 157 Orang, tamat SLTP/ sederajat berjumlah 254 orang, tamat SLTA/ sederajat berjumlah 147 orang, lulus Diploma III berjumlah 5 orang dan lulus strata II berjumlah 9 orang. Dapat dilihat pada tabel 4.6 ini.⁵⁶

Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Sekolah	759 orang
2.	Tidak tamat SD	108 orang
3.	SD	157 orang
4.	SLTP	254 orang

⁵⁵ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021*

⁵⁶ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	SLTA	147 orang
6.	Diploma III	5 orang
7.	Strata I	9 orang

Sumber: Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021

Sarana kesehatan juga sangat penting dimana terdapat 1 unit polindes yang ada di desa sangkir indah. Serta ada 3 unit posyandu untuk membantu menjaga kesehatan untuk ibu hamil dan anak balita dan satu puskesmas tambahan di Desa untuk masyarakat dan posyandu lansia. Dapat dilihat pada tabel 4.7 ini:⁵⁷

Tabel 4.7 Sarana Kesehatan

No	Tempat Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	1 unit
2.	Posyandu	3 unit

Sumber: Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021

Selain itu Di Desa Sangkir Indah terdapat beberapa lembaga kemasyarakatan desa untuk beraktivitas menjalin hubungan masyarakat dari satu masyarakat ke masyarakat yang lain. Adapun lembaga Desa Sangkir Indah adalah LPMD berjumlah 1 kelompok, PKK ber jumlah 1 kelompok, perwiritan berjumlah 6 kelompok, remaja mesjid berjumlah 1 kelompok, kelompok tani berjumlah 1 kelompok, dan karang taruna berjumlah 1 kelompok. Dapat dilihat pada tabel 4.8 ini:⁵⁸

Tabel 4.8 Lembaga Kemasyarakatan

No	Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah
1.	LPMD	1 kelompok
2.	PKK	1 kelompok
3.	Perwiritan	6 kelompok
4.	Karang taruna	1 kelompok

⁵⁷ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021*

⁵⁸ Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Remaja masjid	1 kelompok
6.	Kelompok tani	1 kelompok

Sumber: Profil Kantor Desa Sangkir Indah 2021

4.2 Profil PKK Desa Sangkir Indah

4.2.1 Sejarah PKK Desa Sangkir Indah

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Anggota dari PKK adalah ibu-ibu yang telah berumah tangga. Dengan keanggotaan ibu-ibu dalam PKK maka diharapkan perempuan dapat terberdayakan sehingga mampu membantu kesejahteraan keluarganya.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan masyarakat bermula dari seminar *Home Economic* di Bogor pada tahun 1957, menghasilkan rumusan 10 (sepuluh) segi kehidupan keluarga kemudian ditetapkan kurikulum pendidikan kesejahteraan keluarga yang diajarkan sekolah sekolah dan pendidikan masyarakat. Kemudian ditindak lanjuti oleh Kementerian Pendidikan, pengajaran dan kebudayaan pada tahun 1961 yang menetapkan sepuluh segi kehidupan keluarga sebagai kurikulum pendidikan kesejahteraan keluarga yang diajarkan disekolah-sekolah dan pendidikan (PENMAS) sampai sekarang.

Menurut sejarahnya organisasi PKK semula merupakan akronim dari pendidikan kesejahteraan keluarga yang berupaya melibatkan partisipasi dan merupakan program pendidikan perempuan. Selanjutnya pada tanggal 27 Desember 1972 organisasi ini berubah menjadi pembinaan kesejahteraan keluarga yang berupaya tidak hanya mendidik perempuan melainkan membina dan membangun keluarga dibidang mental spiritual dan fisik material serta peningkatan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan dan lingkungan hidup. Selanjutnya dengan adanya reformasi serta paradigma baru dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat otonomi daerah, sejak tahun 1999 akronim PKK berubah lagi menjadi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.⁵⁹

PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup.

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga Desa Sangkir Indah didirikan pada tahun 2018 dengan di ketua oleh ibu kepala desa yaitu ibu Imelda, S.Sos.i. Awal berdirinya PKK ini hanya berjumlah 15 orang. Namun seiring berjalanya waktu PKK Desa Sangkir Indah ini bertambah maju dari tahun ketahun dengan jumlah anggota sebanyak 28 orang. PKK sendiri mempunyai 10 program pokok, tetapi pada tahap awal didirikan PKK di Desa Sangkir Indah belum semua program di jalankan secara baik mulai satu persatu dijalankan dari 10 program utama. Namun seiring berjalanya waktu, tim penggerak PKK dalam kegiatannya sangat antusias untuk menjalankan 10 program utama PKK sesuai visi misi yang ada terutama dalam program kesehatan yang masuk dalam Pokja IV.⁶⁰

4.2.2 Visi Dan Misi PKK Desa Sangkir Indah

1. Visi

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

2. Misi

- 1) Meningkatkan pembentukan karakter keluarga mellaui penghayatan, pengamalan pancasila, kegotong royongan serta keadilan gender.

⁵⁹ Dokumentasi, *Profil PKK Desa Sangkir Indah*

⁶⁰ Wawancara, *Ketua PKK Desa Sangkir Indah, Ibu Imelda. 11 Februari 2023.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan koperasi.
- 3) Meningkatkan ketahanan keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang dan perumahan sehat serta layak huni.
- 4) Meningkatkan derajat kesehatan keluarga, kelestarian lingkungan hidup serta perencanaan sehat.
- 5) Meningkatkan pengelolaan Gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.⁶¹

4.2.3 Tugas Dan Fungsi PKK Desa Sangkir Indah

Rincian tugas dan fungsi PKK di Desa Sangkir Indah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja PKK Desa Sangkir Indah sesuai dengan hasil Rapat kerja.
- b. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang disepakati.
- c. Menyuluh dan menggerakkan TP-PKK dan Desawisma agar dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dan disepakati.
- d. Menggali, menggerakkan dan mengembangkan potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- e. Melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada keluarga-keluarga yang mencakup kegiatan bimbingan, motivasi, dalam upaya mencapai keluarga sejahtera.
- f. Mengadakan pembinaan dan bimbingan mengenai pelaksanaan program kerja.
- g. Berpartisipasi dalam pelaksanaan program instansi yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga di Desa Sangkir Indah.
- h. Membuat laporan hasil kegiatan TP-PKK kepada anggota dan penyantun atau penanggung jawab.⁶²

⁶¹ Dokumentasi, *Profil PKK Desa Sangkir Indah*

⁶² Dokumentasi, *Profil PKK Desa Sangkir Indah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalam kegiatannya PKK Desa Sangkir Indah dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyuluh, motivator dan penggerak masyarakat agar mau dan mampu melaksanakan program PKK.
2. Fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, pembina dan pembimbing Gerakan PKK. Untuk efisiensi kerja dalam pengurusan PKK maka telah diadakan pembagian tugas, wewenang pengurus, sesuai porsi dan bidang tugasnya :
 - 1) Ketua TP PKK Bertanggung jawab atas jalannya kegiatan baik di dalam maupun di luar, memimpin dan mengkoordinasikan dan membina anggota pengurus.
 - 2) Wakil Ketua PKK Mewakili Desa atau menunjuk seorang pengurus dalam hubungan organisasi dan dalam keadaan mendesak, bersama-sama pengurus menentukan kebijaksanaan
 - 3) Sekretaris Bertanggung jawab atas mekanisme administrasi kesekretariatan dan mencatat merekap kegiatan pengurus
 - 4) Bendahara Mengelola kas umum, tanggung jawab atas mekanisme dan sirkulasi keuangan
 - 5) Anggota Pengurus TP-PKK yang bukan merupakan perwakilan dari suatu organisasi, lembaga, dan partai politik lainnya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, TP-PKK dalam susunan keanggotaan TP-PKK dibentuk Kelompok Kerja (POKJA) terdiri atas

1. Pokja I, Mengkoordinasikan bidang Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dan bidang gotong royong
2. Pokja II, Mengkoordinasikan bidang Pendidikan dan Keterampilan dan bidang pengembangan kehidupan berkoperasi
3. Pokja III, Mengkoordinasikan bidang Pangan, bidang Sandang dan bidang perumahan dan tatalaksana rumah tangga
4. Pokja IV, Mengkoordinasikan bidang Kesehatan, bidang Kelestarian Lingkungan Hidup dan bidang Perencanaan sehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tugas dari Pokja IV yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan pencapaian tujuan pembangunan millennium
2. Meningkatkan budaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
3. Mengembangkan dan membina pelaksanaan kegiatan Posyandu
4. Memonitor pelaksanaan Sistem Informasi Posyandu (SIP)
5. Melaksanakan pencatatan ibu hamil, melahirkan, nifas, ibu meninggal, kelahiran dan kematian bayi dan balita.
6. Tanam danelihara pohon dalam rangka mewujudkan kelestarian lingkungan
7. Mewujudkan keluarga kecil bahagia, sejahtera dengan melaksanakan program KB agar tercapai generasi yang sehat, cerdas dan tangguh.
8. Meningkatkan pengetahuan tentang budaya hidup sehat, hemat, membudayakan kebiasaan menabung dan melaksanakan tatalaksana keuangan dalam rangka mendukung perencanaan sehat.⁶³

4.2.4 Program Kerja PKK di Bidang Kesehatan

1. Peningkatan kesadaran Gizi Keluarga untuk pencegahan dan penurunan angka stunting.
2. Peningkatan kesehatan masyarakat Desa/Kelurahan dengan perubahan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Keluarga.
3. Pencegahan dan penurunan angka kematian Ibu, Bayi dan Balita
4. Pengembangan dan membina pelaksanaan kegiatan Posyandu
5. Memonitor pelaksanaan Sistem Informasi Posyandu (SIP)
6. Melaksanakan pencatatan ibu hamil, melahirkan, nifas, ibu meninggal, kelahiran dan kematian bayi dan balita.
7. Mewujudkan keluarga kecil bahagia, sejahtera dengan melaksanakan program KB agar tercapai generasi yang sehat, cerdas dan tangguh.
8. Sosialisasi dan penyuluhan stunting dan kesehatan.⁶⁴

⁶³ Dokumentasi, *Profil PKK Desa Sangkir Indah*

⁶⁴ Dokumentasi, *Profil PKK Desa Sangkir Indah*

4.2.5 Daftar Kepengurusan PKK Desa Sangkir Indah

Tabel 4.9 Daftar Kepengurusan PKK

No	Nama	Jabatan
1.	Imelda, S. Sos	Ketua PKK
2.	Susanti, SH	Wakil Ketua I
3.	Desiana Safitri	Sekretaris I
4.	Sulasih	Bendahara
5.	Elia kartika	Ketua pokja I
6.	Yeni lestiani	Anggota
7.	Risna afsari	Anggota
8.	Dessi dwi sapitri	Anggota
9.	Dina Melinda	Anggota
10.	Missyem	Anggota
11.	Sri agustina	Ketua pokja II
12.	Tika handayani, S.Pd	Anggota
13.	Cut mutia	Anggota
14.	Nurhayati	Anggota
15.	Upihani	Anggota
16.	Legiyem	Anggota
17.	Wagini	Ketua pokja III
18.	Nur Fitri, S.Pd	Anggota
19.	Sugiarti	Anggota
20.	Warsini	Anggota
21.	Ani	Anggota
22.	Tarmi	Anggota
23.	Trisna Widyastuti	Ketua pokja IV
24.	Suminah	Anggota
25.	Mei ani	Anggota
26.	Arbaiyah	Anggota
27.	Sangkot naima nasution	Anggota
28.	Legina	Anggota

Sumber: Profil PKK Desa Sangkir Indah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu dapat disimpulkan bahwa implementasi program pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang kesehatan berdasarkan 4 indikator yaitu komunikasi, sumber daya, sikap/disposisi dan struktur birokrasi sudah terimplementasi yaitu berupa posyandu, sosialisasi peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, sosialisasi kesehatan ibu dan anak, serta penyuluhan mengenai stunting.

Dalam program kesehatan dapat dilihat bahwa proses komunikasi, para tim penggerak PKK dalam penyampaian komunikasi kepada masyarakat sudah mampu dipahami serta memberikan manfaat dan dapat dirasakan oleh masyarakat. Sumber daya, para tim penggerak PKK belum mencukupi serta anggaran dana juga belum mencukupi sehingga fasilitas sarana dan prasarana yang ada belum memadai. Sikap/disposisi, pengangkatan dan penempatan tim penggerak PKK tidak memiliki kriteria khusus serta tidak ada insentif yang diberikan kepada anggota masyarakat. Struktur birokrasi, dimana sudah menjalankan kegiatan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dibuat serta para tim penggerak PKK juga sudah bertanggungjawab dalam tugasnya walaupun terkadang dibantu dengan anggota lainnya.

6.2 Saran

Adapun saran penulis dari hasil penelitian mengenai implementasi program pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang kesehatan yaitu:

1. Para tim penggerak PKK untuk meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan program kesehatan. Sehingga kegiatan-kegiatan yang disosialisasikan dapat memberikan manfaat dan dirasakan bagi masyarakat secara langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengenai pendanaan atau anggaran PKK disarankan dana PKK itu banyak sumbernya mulai dari swadaya masyarakat termasuk didalamnya sumbangan dari anggota PKK, bantuan dari anggaran dana desa, bantuan dari pemerintah provinsi, pemerintah kota dan bantuan lain yang sah dan tidak mengikat. Maka dari itu para tim penggerak PKK harus lebih kreatif lagi dengan memanfaatkan perusahaan kepala sawit yaitu PT. SAI yang ada di Desa Sangkir Indah dengan meminta sumbangan atau bantuan dengan menyodorkan proposal ke perusahaan tersebut.
3. Sebaiknya ada insetif yang diberikan dari pemerintah daerah untuk kesejahteraan tim penggerak PKK agar mereka dapat melaksanakan kegiatan program PKK dengan efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agustino, Leo. 2022. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung:Alfabeta
- Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setuady, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta:Kencana.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gaffar, Affan. 2009. *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Kedasama.
- Jones. 2009. *Defenisi Implementasi Program*. Bandung: Gramedia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kamus versi onlin/daring (dalam jaringan)*. <https://kbbi.web.id/implementasi>
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- Mulyadi, Dedi. 2018. *Studi Kebijakan Public dan Pelayanan Public*. Bandung :Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif,Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permendagri No.1 Tahun 2013 Tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Bab 1 pasal 1*
- Permendagri No.1 Tahun 2013 Tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Bab pasal 3*
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukmana, Okman. 2022. *Dasar-Dasar Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Malang:Universitas Muhammadiyah Malang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Todaro Michael P., dan Stephen C. Smith, 2009, *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Ciracas.

Tim Penggerak PKK Pusat, 2010, *Pemberdayaan Dan Kesejahteraan PKK*, Jakarta : Tim Penggerak Pusat.

Tim redaksi KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang *Kesejahteraan Sosial ayat 1 pasal 18*

JURNAL

Munthe, Ashiong P.. 2015. *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan*. (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Scholaria, Vol 5. No 2), 5

Rosni. 2017. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*, (Jurnal Geografi, Vol 9. No 1), 57

Sofiani, Nadia dan Rury Febriana. 2021. *Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Posyandu Terkait Kesadaran Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Didesa Buatan II Kecamatan Koto Gasib*. (Jurnal Trias Politika, Vol 5. No.1), 74 – 81

Sustain. 2019. *Strategi Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Program Kerja PKK Di Desa Gandoang Kecamatan Salem Kabupaten Bbrebes*, (Jurnal MODERAT, Vol 5. No 2), 144

Wijayanti dan Ihsannudin. 2013. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawa Kabupaten Pemekasan*, (Jurnal Agroekonomika, Vol 2. No 2), 140

SKRIPSI

Aprilia, Aprilia. 2021. *Implementasi Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) (Studi Program Kesehatan Di Desa Sialang Kayu Batu Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan)*. Pekanbaru, Universitas Islam Riau.

Khairia, Nadia. 2022. *Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Pekanbaru, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minarwati. 2018. *Peran PKK (program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai*. Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rahayu Prima Dewi, Neneng. 2022. *Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Ujungbatu Timur Kabupaten Rokan Hulu*. Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rahma, Aulia. 2019. *Implementasi Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Cakung Timur Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Pancasila*. Jakarta, Universitas Negeri Jakarta.

Wahyuddin, Mohammad. 2012. *Implementasi Program Beras Miskin (RASKIN) Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*. Makassar, Universitas Hassanudin.

LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN

Lampiran 1

Judul	Variabel	Indikator	Sub indicator	Uraian	Teknik pengumpulan data
Bagaimana implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sangkir Indah	Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Komunikasi	1. Penyaluran/Transmisi	1. Melakukan penyampaian informasi dengan komunikasi yang baik kepada masyarakat terkait program kesehatan 2. Melakukan sosialisasi program posyandu	Observasi Wawancara Dokumentasi
			2. Kejelasan/Clarity	1. Memberikan pemahaman dan pengarahannya terkait program kesehatan 2. Melakukan pertemuan anggota PKK	
			3. Konsistensi/consistency	1. Memberikan penyuluhan dan edukasi secara rutin 2. Rutinitas pelaksanaan program kesehatan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kecamatan
Pagaran Tapah
Darussalam
Kabupaten
Rokan Hulu

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	Sumber daya	1. Sumber daya manusia	1. Kecukupan anggota PKK 2. Penambahan anggota PKK	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Sumber daya finansial	1. Sarana dan prasarana yang layak 2. Sumber pendanaan yang memadai	
	Sikap/disposisi	1. Pengangkatan birokrasi	1. Melakukan sistem pemilihan anggota PKK 2. Pemilihan kriteria calon anggota PKK	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Insetif	1. Pemberian insentif atau rewerd 2. Adanya pengaruh insentif terhadap kinerja anggota PKK	
	Struktur birokrasi	1. Membuat struktur operasional prosedur (SOP)	1. Membuat SOP 2. Melaksanakan SOP	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Fragmentasi	1. tanggungjawab anggota PKK dalam melaksanakan tugas 2. melakukan kerjasama	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama :
Jabatan :
Hari/tanggal :
Alamat :

1. Komunikasi**a. Penyaluran/transmisi**

- 1) Seperti apa penyampaian informasi yang dilakukan kepada masyarakat?
- 2) Bagaimana pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat?

b. Kejelasan/clarity

- 1) Bagaimana pengarahannya dari anggota PKK kepada masyarakat?
- 2) Kapan anggota PKK mengadakan pertemuan bulanan?

c. Konsistensi/concistency

- 1) Apakah program posyandu masih terlaksana sampai saat ini?
- 2) Apakah masyarakat mengikuti kegiatan posyandu setiap bulannya?

2. Sumber daya**a. Sumber daya manusia**

- 1) Apakah anggota tim penggerak PKK sudah mencukupi dalam melaksanakan kegiatan program kesehatan?
- 2) Apakah perlu menambah tim penggerak PKK dalam melaksanakan kegiatan program kesehatan?

b. Sumber daya finansial

- 1) Dari manakah dana yang didapat tim penggerak PKK untuk melaksanakan program kesehatan?
- 2) Apakah fasilitas sarana dan prasarana program kesehatan sudah memadai?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sikap/disposisi

- a. Pengangkatan birokrasi
 - 1) Bagaimanakah tata cara pemilihan pengurus anggota PKK?
 - 2) Apakah ada kriteria atau syarat dalam memilih pengurus anggota PKK?
- b. insentif
 - 1) Apakah ada insentif yang diberikan kepada tim penggerak PKK dalam melaksanakan program kesehatan?
 - 2) Apakah insentif mempengaruhi tim PKK dalam pelaksanaan program kesehatan?

4. Struktur birokrasi

- a. Membuat SOP
 - 1) Apakah pelaksanaan kegiatan program kesehatan sudah sesuai dengan prosedur standar yang dibuat?
 - 2) Bagaimanakah struktur kepengurusan tim penggerak PKK?
- b. Fragmentasi
 - 1) Apakah tim penggerak PKK telah bertanggung jawab sepenuhnya atas tugas yang telah diberikan?
 - 2) Apakah tim penggerak PKK telah melakukan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing?



Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :
Objek Observasi :
Peneliti :
Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Bagaimana implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Bagaimana implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

B. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dibidang kesehatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Nama : Imelda, S.Sos
Jabatan : Ketua PKK Desa Sangkir Indah
Hari/tanggal : Sabtu, 11 Februari 2023
Alamat : Sangkir Indah

1. Komunikasi

- 1) Seperti apa penyampaian informasi yang dilakukan kepada masyarakat?

Jawaban: Saya selaku ketua PKK sudah selalu menyampaikan mengenai kegiatan-kegiatan PKK yang akan dilaksanakan kepada setiap ketua pokja baik itu pokja I, II, III Dan IV serta kepada tim penggerak PKK lainnya dalam setiap pertemuan rapat bulanan

- 2) Bagaimana pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat?

Jawaban: pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan melalui forum PKK di balai desa, dilakukan 2 minggu sekali setiap bulannya.

- 3) Bagaimana pengarahan dari anggota PKK kepada masyarakat?

Jawaban: Dalam mengkomunikasikan kegiatan-kegiatan program kesehatan saya sudah semaksimal mungkin menjelaskan kepada seluruh tim penggerak PKK untuk terus saling bekerjasama dalam melaksanakan setiap kegiatan-kegiatan di tengah masyarakat yang ada contohnya posyandu, penyuluhan terkait stunting pada anak dan sosialisasi mengenai peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

- 4) Kapan anggota PKK mengadakan pertemuan bulanan?

Jawaban: pertemuan rapat bulanan dilakukan sebulan sekali

- 5) Apakah program posyandu masih terlaksana sampai saat ini?

Jawaban: Alhamdulillah, program kesehatan khususnya program posyandu masih terlaksana sampai saat ini.

- 6) Apakah masyarakat mengikuti kegiatan posyandu setiap bulanya?

Jawaban: ya, masyarakat rutin mengikuti kegiatan posyandu setiap bulanya terutama orangtua balita dan ibu hamil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber daya

- 1) Apakah anggota tim penggerak PKK sudah mencukupi dalam melaksanakan kegiatan program kesehatan?

Jawaban: Untuk anggota PKK masih belum mencukupi dan perlu untuk penambahan anggota lagi, anggota tim penggerak PKK saat ini berjumlah 28 orang termasuk saya. Dan pada program kesehatan yang melaksanakan kegiatan dibentuk pada pokja IV sebanyak 5 orang yang bertanggungjawab dalam program kesehatan tersebut.

- 2) Apakah perlu menambah tim penggerak PKK dalam melaksanakan kegiatan program kesehatan?

Jawaban: Dan tentunya perlu penambahan anggota tetapi alaupun anggota PKK belum mencukupi tetapi program kesehatan ini berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat yang mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sehingga kualitas kesehatan masyarakat meningkat dengan di tandainya ibu-ibu rumah tangga sudah menerapkan hidup bersih dan sehat dengan mengonsumsi makan-makan sehat, tidak membuang sampah sembarangan, selalu memeriksakan kesehatan anak-anak serta anggota keluarganya pada pelayanan kesehatan yang ada.

- 3) Dari manakah dana yang didapat tim penggerak PKK untuk melaksanakan program kesehatan?

Jawaban: Dalam melaksanakan program kesehatan yaitu posyandu mengenai pendanaan itu didapat dari Anggaran Dana Desa (ADD). Anggaran dana desa itulah yang digunakan dalam menjalankan serta membeli sarana prasarana yang ada.

- 4) Apakah fasilitas sarana dan prasarana program kesehatan sudah memadai?

Jawaban: Dalam posyandu sudah didukung dengan beberapa fasilitas seperti fasilitas fisik untuk kegiatan posyandu seperti gedung serta fasilitas pendukung seperti timbangan bayi, alat pengukur tinggi badan, serta alat-alat medis yang disediakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sikap/disposisi

- 1) Bagaimanakah tata cara pemilihan pengurus anggota PKK?

Jawaban: Kalau masalah pemilihan pengurus organisasi PKK sendiri itu dilakukan secara terbuka tanpa menggunakan seleksi maupaun tes tertulis. Hal ini dikarenakan bahwa organisasi ini membuka untuk semua kaum perempuan untuk aktif agar bisa memberdayakan keluarganya.

- 2) Apakah ada kriteria atau syarat dalam memilih pengurus anggota PKK?

Jawaban: Saya juga sangat senang apabila semua ibu-ibu ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh tim penggerak PKK. Karena seperti yang kita ketahui organisasi PKK ini dibuat oleh, dari dan untuk masyarakat itu sendiri jadi gak ada sistem seleksi-seleksi.

- 3) Apakah ada insentif yang diberikan kepada tim penggerak PKK dalam melaksanakan program kesehatan?

Jawaban: Untuk insentif sendiri tidak diberikan tetapi seharusnya diberikan berupa uang atau penghargaan agar setiap anggota masyarakat yang bergerak dan terjun dalam kelompok PKK lebih semangat lagi dalam setiap kegiatannya.

- 4) Apakah insentif mempengaruhi tim PKK dalam pelaksanaan program kesehatan?

Jawaban: Dan sebenarnya insentif ini sangat mempengaruhi tim penggerak PKK dalam menjalankan tugasnya. Tetapi tanpa adanya insentif tim penggerak PKK tetap melaksanakan tugasnya walaupun kurang optimal.

4. Struktur birokrasi

- 1) Apakah pelaksanaan kegiatan program kesehatan sudah sesuai dengan prosedur standar yang dibuat?

Jawaban: “Setiap kegiatan yang dilakukan oleh Tim penggerak PKK sudah memenuhi standar operasional prosedur (SOP) yang digunakan pada pedoman umum PKK. Terutama dalam program kesehatan yaitu pada posyandu balita dan lansia, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan yang diinginkan. Struktur kepengurusan sendiri terdiri dari ketua pokja, sekretaris dan anggota masing-masing

2) Apakah tim penggerak PKK telah melakukan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing?

Jawaban: Sebenarnya setiap ketua pokja yang telah terpilih dan beberapa anggota sudah diberikan tugasnya masing-masing namun ada beberapa kegiatan atau satu program yang juga membutuhkan serta memerlukan kerjasama dari pokja yang lainnya seperti pada program kesehatan mempunyai kegiatan pemberian makanan bergizi pada balita yang dibantu dengan pokja III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Nama : Trisna Widyastuti
Jabatan : Ketua Program Kesehatan
Hari/tanggal : Rabu,15 Februari 2023
Alamat : Sangkir Indah

1. Komunikasi

- 1) Seperti apa penyampaian informasi yang dilakukan kepada masyarakat?

Jawaban: Dalam setiap kegiatan-kegiatan program kesehatan yang dilaksanakan seperti posyandu, posbindu, peningkatan PHBS, dll. Saya selaku ketua pokja IV selalu berusaha mengingatkan kepada anggota pokja IV untuk selalu menyampaikan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan kepada anggota saya. Lalu setelah itu barulah kami saling bekerjasama menyampaikan kegiatan tersebut kepada masyarakat. Kegiatan ini juga tidak terlepas dari kunjungan dinas ataupun instansi lainya seperti dinas kesehatan ataupun yang berasal dari puskesmas

- 2) Bagaimana pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat?

Jawaban: Biasanya sosialisasi dilakukan secara rutin 2 minggu sekali.

- 3) Bagaimana pengarahan dari anggota PKK kepada masyarakat?

Jawaban: Pengarahan yang dilakukan anggota PKK berbentuk sosialisasi seperti sosialisasi hidup sehat.

- 4) Kapan anggota PKK mengadakan pertemuan bulanan?

Jawaban: pertemuan rapat bulanan dilakukan sebulan sekali

- 5) Apakah program posyandu masih terlaksana sampai saat ini?

Jawaban: saat ini program posyandu tetap berjalan seperti biasanya namun terkadang ada beberapa masyarakat yang tidak mengikuti posyandu.

- 6) Apakah masyarakat mengikuti kegiatan posyandu setiap bulanya?

Jawaban: sebagian ada yang mengikuti posyandu dan sebagian lainnya berhalangan hadir .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber daya

- 1) Apakah anggota tim penggerak PKK sudah mencukupi dalam melaksanakan kegiatan program kesehatan?

Jawaban: Kalau untuk khusus di program kesehatan anggotanya masih belum mencukupi.

- 2) Apakah perlu menambah tim penggerak PKK dalam melaksanakan kegiatan program kesehatan?

Jawaban: sangat perlu penambahan anggota PKK agar tidak ada tumpang tindih tugas antara sesama anggota dalam mengerjakan tugas.

- 3) Dari manakah dana yang didapat tim penggerak PKK untuk melaksanakan program kesehatan?

Jawaban: kalau untuk dana sendiri itu dari desa yang memang digunakan untuk program kesehatan yang dibuat oleh PKK.

- 4) Apakah fasilitas sarana dan prasarana program kesehatan sudah memadai?

Jawaban: Untuk fasilitas fisik sudah cukup baik seperti ada gedung posyandu dan balai desa, tetapi karna gedung tidak terlalu besar jadi terkadang para orangtua balita, lansia maupaun anak-anak terpaksa menunggu diluar ruangan.

3. Sikap/disposisi

- 1) Bagaimanakah tata cara pemilihan pengurus anggota PKK?

Jawaban: pemilihanya sendiri gak ada seleski, saya menjadi ketua Pokja VI pada program kesehatan tidak dipilih oleh ketua PKK melainkan keinginan saya sendiri berhubungan saya juga sebagai bidan desa tentunya saya memiliki kemampuan dalam dunia kesehatan.

- 2) Apakah ada kriteria atau syarat dalam memilih pengurus anggota PKK?

Jawaban: kriteria khusus sih gak ada. Kalau untuk syaratnya sendiri harus dengan sukarela dan siap berkontribusi dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

- 3) Apakah ada insentif yang diberikan kepada tim penggerak PKK dalam melaksanakan program kesehatan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Kalau masalah insentif tidak ada diberikan kepada tim penggerak PKK.

4) Apakah insentif mempengaruhi tim PKK dalam pelaksanaan program kesehatan?

Jawaban: tidak berpengaruh karena setiao anggota yang bergabung sudah dengan suka rela menyumbangkan tenaga, waktu, pikirannya sehingga saya sebagai ketua pokja IV tidak bisa menuntut untuk selalu ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan program kesehatan bagi anggota PKK sendiri.

4. Struktur birokrasi

1) Apakah pelaksanaan kegiatan program kesehatan sudah sesuai dengan prosedur standar yang dibuat?

Jawaban: Mengenai standar operasional prosedur (SOP) memang sudah diterapkan saat melakukan kegiatan-kegiatan program kesehatan terkhusus pada saat posyandu balita maupaun lansia. Biasanya para kader posyandu akan memberitahukan kepada anggota posyandu sebelum memasuki pos posyandu untuk mencuci tangan serta memakai masker terlebih dahulu. Selain itu dalam melayani kami juga selalu memperhatikan para anggota posyandu mulai dari pendaftaran, bimbingan, pencatatan, penyuluhan agar semua berjalan dengan baik dan teratur.

2) Apakah tim penggerak PKK telah melakukan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing?

Jawaban: Setiap kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan keahlian para kader kesehatan seperti pada pelaksanaan satu kegiatan posyandu dibutuhkan 5 orang yaitu sebagai penimbang berat badan dan pengukur tinggi badan 1 orang, sebagai petugas bagian administrasi 3 orang, sebagai petugas bagian konsumsi 1 orang dan sebagai bidan pelayanan kesehatan 1 orang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6**HASIL WAWANCARA**

Nama : Mei Ani
Jabatan : Anggota PKK
Hari/tanggal : Minggu, 19 Februari 2023
Alamat : Sangkir Indah

1. Komunikasi

- 1) Seperti apa penyampaian informasi yang dilakukan kepada masyarakat?

Jawaban: Dalam penyampaian mengenai program kesehatan ini kami lakukan secara bergatian dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Ya walaupun, ketua PKK terkadang sering tidak hadir dalam memberikan penyuluhan serta bimbingan jadi menyulitkan kami dalam menyampaikan serta melaksanakan setiap kegiatan-kegiatan program kesehatan tetapi kami selalu berusaha sebaik mungkin untuk tetap melaksanakan kegiatan apa yang ingin kami sampaikan kepada masyarakat

- 2) Bagaimana pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat?

Jawaban: Biasanya kami mengadakan penyuluhan berbentuk sosialisasi kepada masyarakat seperti sosialisasi bagaimana cara hidup sehat, pencegahan stunting, dan lain sebagainya

- 3) Bagaimana pengarahannya dari anggota PKK kepada masyarakat?

Jawaban: Kami selaku anggota pokja IV sudah menyampaikan se jelas mungkin kepada masyarakat mengenai kegiatan program kesehatan yang dilaksanakan. Terutama posyandu yang dilaksanakan setiap sebulan sekali kami juga selalu menyampaikan melalui speaker masjid, media sosial seperti whatsapp dan perwiritan sehingga ibu-ibu tau kapan jadwal posyandu tersebut dan dapat mengikuti posyandu dengan rutin.

- 4) Kapan anggota PKK mengadakan pertemuan bulanan?

Jawaban: Biasanya sebulan sekali

- 5) Apakah program posyandu masih terlaksana sampai saat ini?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawaban: Kegiatannya sudah konsisten dilaksanakan terutama posyandu walaupun terkadang di bantu dengan pokja lainnya

- 6) Apakah masyarakat mengikuti kegiatan posyandu setiap bulanya?

Jawaban: Alhamdulillah, masyarakat tetap antusias mengikuti kegiatan posyandu

2. Sumber daya

- 1) Apakah anggota tim penggerak PKK sudah mencukupi dalam melaksanakan kegiatan program kesehatan?

Jawaban: Anggotanya belum cukup dan sangat perlu penambahan anggota lagi supaya tidak ada tumpang tindih pekerjaan dan pelayanan yang kami berikan dapat berjalan semaksimal mungkin.

- 2) Apakah perlu menambah tim penggerak PKK dalam melaksanakan kegiatan program kesehatan?

Jawaban: sangat perlu penambahan anggota lagi supaya tidak ada tumpang tindih pekerjaan dan pelayanan yang kami berikan dapat berjalan semaksimal mungkin

- 3) Dari manakah dana yang didapat tim penggerak PKK untuk melaksanakan program kesehatan?

Jawaban: sumber dana berasal dari pemerintah setempat

- 4) Apakah fasilitas sarana dan prasarana program kesehatan sudah memadai?

Jawaban: Fasilitas pendukungnya perlu untuk di lengkapi lagi seperti timbangan bayi, alat pengukur badan, dan lain sebagainya

3. Sikap/disposisi

- 1) Bagaimanakah tata cara pemilihan pengurus anggota PKK?

Jawaban: sistem pemilihan secara sukarela dan tidak ada penentuan pemilihan secara khusus

- 2) Apakah ada kriteria atau syarat dalam memilih pengurus anggota PKK?

Jawaban: Kalau soal kriteria khusus untuk menjadi anggota PKK gak ada tapi intinya harus mau belajar dan dengan sukarela meluangkan waktu, tenaga beserta pikiran dalam setiap kegiatan program-program yang dibuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Apakah ada insentif yang diberikan kepada tim penggerak PKK dalam melaksanakan program kesehatan?

Jawaban: Kalau insentif khusus gak ada, tetapi kalau setiap kegiatan ada biaya konsumsi dan sarana prasana yang diberikan oleh ketua PKK

4) Apakah insentif mempengaruhi tim PKK dalam pelaksanaan program kesehatan?

Jawaban: tentunya mempengaruhi kinerja tim PKK, karena hal itu menjadi motivasi tersendiri untuk tim PKK.

4. Struktur birokrasi

1) Apakah pelaksanaan kegiatan program kesehatan sudah sesuai dengan prosedur standar yang dibuat?

Jawaban: Kegiatannya yang dilaksanakan sudah sesuai SOP yang ada kami selaku anggota akan terus berusaha untuk terus menjalankan kegiatan sesuai SOP

2) Apakah tim penggerak PKK telah melakukan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing?

Jawaban: Saya sudah semaksimal mungkin untuk bertanggungjawab dalam menjalankan tugas saya tetapi terkadang juga masih di bantu oleh anggota lainnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7**HASIL WAWANCARA**

Nama : Suminah
Jabatan : Anggota PKK
Hari/tanggal : Selasa, 21 Februari 2023
Alamat : Sangkir Indah

1. Komunikasi

- 1) Seperti apa penyampaian informasi yang dilakukan kepada masyarakat?

Jawaban: Saya adalah salah satu anggota yang sering diberikan amanah untuk mensosialisasikan berbagai program kesehatan. Yang saya sampaikan dalam kegiatan posyandu kepada masyarakat seperti mensosialisasikan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dalam menurunkan angka anak yang kurang gizi, penyuluhan ibu hamil agar tidak stunting, peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS), pemberian Air Susu Ibu (ASI) dan lain sebagainya

- 2) Bagaimana pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat?

Jawaban: Kegiatan sosialisasi dilakukan 2 minggu sekali secara rutin.

- 3) Bagaimana pengarahan dari anggota PKK kepada masyarakat?

Jawaban: Baik dari tim penggerak PKK sendiri maupun masyarakat sudah sepenuhnya memahami berbagai kegiatan yang dilakukan oleh tim penggerak PKK seperti posyandu yang dilakukan sebulan sekali. sehingga para ibu hamil maupun ibu yang memiliki balita selalu hadir dalam kegiatan posyandu untuk memantau kesehatan tubuhnya baik itu ibunya maupun anaknya

- 4) Kapan anggota PKK mengadakan pertemuan bulanan?

Jawaban: pertemuan rapat bulanan dilakukan sebulan sekali

- 5) Apakah program posyandu masih terlaksana sampai saat ini?

Jawaban: Kegiatan yang dilakukan sampai saat ini masih tetap berjalan dan berlangsung cukup baik seperti posyandu yang dilakukan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balita, ibu hamil maupun lansia, serta sosialisasi dan penyuluhan PHBS dan stunting

- 6) Apakah masyarakat mengikuti kegiatan posyandu setiap bulanya?

Jawaban: Masyarakat cukup antusias mengikuti setiap kegiatan posyandu

2. Sumber daya

- 1) Apakah anggota tim penggerak PKK sudah mencukupi dalam melaksanakan kegiatan program kesehatan?

Jawaban: Untuk kegiatan posyandu itu memang kekurangan anggota dimana kami biasanya dalam melaksanakan program kesehatan seringkali di bantu oleh tenaga medis puskesmas kecamatan

- 2) Apakah perlu menambah tim penggerak PKK dalam melaksanakan kegiatan program kesehatan?

Jawaban: tentunya sangat perlu

- 3) Dari manakah dana yang didapat tim penggerak PKK untuk melaksanakan program kesehatan?

Jawaban: Sumber dana berasal dari pemerintah desa

- 4) Apakah fasilitas sarana dan prasarana program kesehatan sudah memadai?

Jawaban: Kalau soal fasilitas untuk posyandu cukup baik namun untuk fasilitas pendukung lainnya masih perlu untuk dilengkapi dan fasilitas umum pada pokja-pokja yang lainnya.”

3. Sikap/disposisi

- 1) Bagaimanakah tata cara pemilihan pengurus anggota PKK?

Jawaban: Tidak ada tata cara pemilihan yang khusus

- 2) Apakah ada kriteria atau syarat dalam memilih pengurus anggota PKK?

Jawaban: Mengenai pemilihan pengurus PKK gak ada kriteria khusus dan saya menjadi salah satu anggota yang bertanggung jawab pada program kesehatan juga atas keinginan saya. Walaupun waktu awal-awal bergabung saya bingung, tapi saya tetap belajar sampai sekarang.

- 3) Apakah ada insentif yang diberikan kepada tim penggerak PKK dalam melaksanakan program kesehatan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Untuk insentif sendiri menurut saya mempengaruhi tim penggerak PKK dalam menjalankan setiap kegiatan-kegiatan terutama program kesehatan walaupun anggota yang bergabung atas dasar sukarela dan tanpa paksaan tentu saja jika diberi insentif akan lebih semangat dalam menjalankan tanggungjawabnya.

4) Apakah insentif mempengaruhi tim PKK dalam pelaksanaan program kesehatan?

Jawaban: Tentunya iya karna hal itu bisa menjadi dorongan agar kinerja anggota PKK lebih baik lagi.

4. Struktur birokrasi

1) Apakah pelaksanaan kegiatan program kesehatan sudah sesuai dengan prosedur standar yang dibuat?

Jawaban: Saya selalu memastikan untuk setiap anggota posyandu yang datang agar selalu mencuci tangan dan menggunakan masker. Apalagi pada saat covid'19 semua wajib mencuci tangan dan menggunakan masker dan hal itu masih kami terapkan hingga saat ini. Namun terkadang anggota posyandu juga lalai untuk menerapkannya.

2) Apakah tim penggerak PKK telah melakukan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing?

Jawaban: Kalau saya bertanggungjawab dalam meja pendaftaran kalau sosialisasi stunting saya biasanya sebagai pemateri juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8**HASIL WAWANCARA**

Nama : Linda
Jabatan : Masyarakat (Orangtua Balita)
Hari/tanggal : Jum'at, 24 Februari 2023
Alamat : Sangkir Indah

1. Komunikasi

- 1) Seperti apa penyampaian informasi yang dilakukan kepada masyarakat?
Jawaban: Mengenai program kesehatan yang di sampaikan oleh PKK sudah tersampaikan dengan baik kepada kami para ibu-ibu serta memberikan manfaat dan dapat kami rasakan seperti posyandu, posbindu dan peningkatan PHBS.
- 2) Bagaimana pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat?
Jawaban: kegiatan sosialisasi biasanya seperti mensosialisasikan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI)
- 3) Bagaimana pengarahan dari anggota PKK kepada masyarakat?
Jawaban: Informasi serta kegiatan yang dilakukan oleh tim penggerak PKK mengenai program kesehatan sudah dapat saya pahami dengan baik hal ini dikarenakan para tim penggerak PKK dalam melakukan sosialisasi serta penyuluhan dilakukan pada saat kegiatan posyandu berlangsung sehingga kami para ibu-ibu dapat lebih mudah untuk mendengarkan apa yang mereka sampaikan
- 4) Kapan anggota PKK mengadakan pertemuan bulanan?
Jawaban: dilakukan sebulan sekali
- 5) Apakah program posyandu masih terlaksana sampai saat ini?
Jawaban: Kalau untuk kegiatan program kesehatan sudah sangat konsisten dalam pelaksanaannya contohnya peningkatan PHBS seminggu sekali, dan penyuluhan stunting setiap 3 bulan sekali, posyandu yang dilaksanakan setiap sebulan sekali
- 6) Apakah masyarakat mengikuti kegiatan posyandu setiap bulanya?

Jawaban: iya tentunya tidak semua dapat hadir tapi rata-rata masyarakat ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan posyandu.

2. Sumber daya

- 1) Apakah anggota tim penggerak PKK sudah mencukupi dalam melaksanakan kegiatan program kesehatan?

Jawaban: Untuk kader posyandu sendiri memang kurang mencukupi sehingga pelayanan yang diberikan belum maksimal. Apalagi kalau ada sosialisasi dan perlombaan yang dilakukan di balai desa para tim penggerak PKK ini untuk di program kesehatan masih di bantu oleh kader kesehatan dari kecamatan

- 2) Apakah perlu menambah tim penggerak PKK dalam melaksanakan kegiatan program kesehatan?

Jawaban: sangat perlu karna kurangnya anggota dapat menjadi kendala dalam melakukan berbagai kegiatan dari program yang ada.

- 3) Dari manakah dana yang didapat tim penggerak PKK untuk melaksanakan program kesehatan?

Jawaban: dana berasal dari pemerintah desa yang telah menyediakan ADD

- 4) Apakah fasilitas sarana dan prasarana program kesehatan sudah memadai?

Jawaban: Fasilitas untuk gedung posyandu masih kurang lengkap karena kalau lagi antri ibu hamil, orangtua balita serta anak-anak menunggu di luar atau duduk di atas kendaraannya masing-masing

3. Sikap/disposisi

- 1) Bagaimanakah tata cara pemilihan pengurus anggota PKK?

Jawaban: Tidak ada sistem pemilihan tertentu

- 2) Apakah ada kriteria atau syarat dalam memilih pengurus anggota PKK?

Jawaban: Untuk kriteria sih tidak ada, asalkan mampu bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan

- 3) Apakah ada insentif yang diberikan kepada tim penggerak PKK dalam melaksanakan program kesehatan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Setau saya sih gak ada insentif yang diberikan kepada tim penggerak PKK. Mereka bergabung atas dasar sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun

- 4) Apakah insentif mempengaruhi tim PKK dalam pelaksanaan program kesehatan?

Jawaban: Jika insentif ada diberikan tentunya hal ini akan mempengaruhi tim PKK

4. Struktur birokrasi

- 1) Apakah pelaksanaan kegiatan program kesehatan sudah sesuai dengan prosedur standar yang dibuat?

Jawaban: Untuk tim penggerak PKK sudah sangat menerapkan SOP yang ada hal ini bisa dilihat pada saat covid'19 selalu mengingatkan kami para ibu-ibu untuk mencuci tangan, menjaga jarak serta memakai masker pada saat di keramaian

- 2) Apakah tim penggerak PKK telah melakukan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing?

Jawaban: Kalau saya sendiri merasa anggota PKK telah melakukan kerja sesuai bidangnya dan telah melakukan semaksimal mungkin.



Lampiran

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2023
Objek Observasi : Program PKK di bidang kesehatan
Peneliti : Tri Tiara Sari
Tempat Observasi : Desa Sangkir Indah

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, bahwa tim penggerak PKK telah mengimplementasikan beberapa program PKK terutama dalam bidang kesehatan yaitu berupa posyandu, sosialisasi stunting, penyuluhan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Hasil obsevasi yang di lihat yaitu : peneliti mengamati secara langsung ke lapangan dengan turut ikut serta dan terlibat dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh tim penggerak PKK kepada masyarakat baik itu rapat bulanan membahas program PKK, serta sosialisasi berbagai kegiatan kesehatan lainnya. Tim penggerak PKK dalam program kesehatan sudah berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan salah satunya kegiatan berupa posyandu yang dilakukan untuk golongan balita dan ibu hamil dengan pemberian vitamin, imunisasi serta pelayanan kesehatan sosialisasi lainnya yang dilakukan setiap bulanya. Peneliti juga melihat bagaimana ke ikut sertaan masyarakat dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dimana dengan adanya program PKK ini terutama dibidang kesehatan masyarakat lebih memperhatikan kesehatan tubuhnya. Dengan hidup sehat maka hal ini tentu saja dapat meningkatkan kesejahteraan mereka karena apabila masyarakat sehat maka akan dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

REDUKSI DATA

Informan	Indicator	Sub indicator	Hasil Wawancara
1. Imelda 2. Trisna Widyastuti 3. Mei Ani 4. Suminah 5. Linda	1. Komunikasi	1. Penyaluran/Transmisi 2. Kejelasan/Clarity 3. Konsistens/concicens	1. Penyampaian komunikasi dilakukan setiap rapat bulanan PKK serta dilakukan sosialisasi pada forum PKK di Balai Desa. 2. Sosialisasi yang diberikan berupa peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS), stunting, Kesehatan Anak dan Ibu (KAI). 3. Pogram kesehatan berjalan dengan lancar yang rutin dilakukan seperti posyandu sebulan sekali, perilaku hidup bersih dan sehat seminggu sekali.
1. Imelda 2. Trisna Widyastuti 3. Mei Ani 4. Suminah 5. Linda	2. Sumber daya	1. Sumber daya manusia 2. Sumber daya finansial	1. Tim penggerak PKK masih belum mencukupi dalam program kesehatan. 2. Pendanaan dalam setiap program itu berasal dari Anggaran Dana Desa (ADD). 3. Fasilitas saran dan prasarana ini belum memadai dilihat dari gedung serta fasilitas kesehatan yang lain.

<p>1. Imelda 2. Trisna Widyastuti 3. Mei Ani 4. Suminah 5. Linda</p>	<p>3. Sikap/disposisi</p>	<p>1. Pengangkatan birokrasi 2. Insetif</p>	<p>1. Kepengurusan organisasi PKK tidak dipilih melainkan atas dasar sukarela. 2. Tidak ada kriteria khusus dalam pemilihan anggota terutama dalam program kesehatan. 3. Insetif sangat mempengaruhi kinerja para anggota tim PKK namun tidak ada insetif yang diberikan.</p>
<p>1. Imelda 2. Trisna Widyastuti 3. Mei Ani 4. Suminah 5. Linda</p>	<p>4. Struktur birokrasi</p>	<p>1. Membuat struktur operasional prosedur (SOP) 2. Fragmentasi</p>	<p>1. Pelaksanaan program kesehatan berupa posyandu, sosialisasi, penyuluhan serta pengarahan dilaksanakan berdasarkan SOP. 2. Pembagian tugas sudah sesuai dengan keahlian masing-masing. 3. Para tim PKK bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.</p>

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENULIS SELAMA MELAKUKAN PENELITIAN DI DESA SANGKIR INDAH KECAMATAN PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi: Wawancara kepada ketua PKK Desa Sangkir Indah



Dokumentasi: Wawancara kepada Ketua Pokja IV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi: Wawancara kepada Orangtua balita posyandu



Dokumentasi: Sosialisasi mengenai peningkatan PHBS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi: Pemberian Vitamin Bayi



Dokumentasi: Orangtua balita menunggu antrian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi: Sosialisasi mengenai stunting di balai desa



Dokumentasi: Imunisasi pada balita



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Nomor : B-271/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: TRI TIARA SARI
N I M	: 11940122319
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sangkir Indah Kecamatan PagaranTapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu."

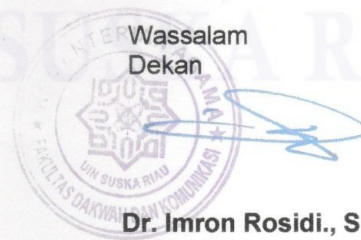
Adapun sumber data penelitian adalah :

"Desa Sangkir Indah Kecamatan PagaranTapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 C. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 D. Cita Diindungi Undang-Undang



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53412
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-271/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2023 Tanggal 30 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

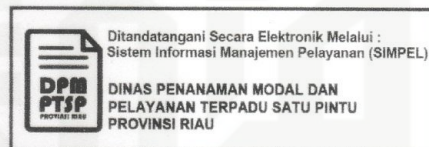
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | TRI TIARA SARI |
| 2. NIM / KTP | : | 11940122319 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SANGKIR INDAH KECAMATAN PANGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA SANGKIR INDAH KECAMATAN PANGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKANHULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangraian
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Tri Tiara Sari adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Telaga Jernih pada 4 September 2000. Penulis lahir dari pasangan Bapak Irwanto dan Ibu Suyani. Penulis merupakan putri bungsu dari tiga bersaudara. Penulis tinggal di Desa Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Riau. Penulis menempuh pendidikan dimulai tahun 2007 di SDN 001 Pagaran Tapah Darussalam lalu pada kelas 5 SD pindah ke SDN 008 Pagaran Tapah Darussalam dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke SMP 003 SATAP Pagaran Tapah Darussalam dan selesai pada tahun 2016. Lalu melanjutkan ke SMK Islam Inayah Ujungbatu dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis masuk ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dengan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Pada tahun 2023 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dalam kurun waktu 4 tahun dan mendapatkan Gelar Sarjana yaitu S.Sos.